

LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM STUDI



TRACER STUDY LULUSAN PROGRAM STUDI S1-AKUNTANSI

**TIM PENGUSUL
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS TERBUKA
MARET 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : TRACER STUDY LULUSAN PROGRAM STUDI S1-AKUNTANSI

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Olivia Idrus, SE.,M.Sc
b. NIDN / NIP : 0012048007 / 198004122005012001
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Akuntansi – Universitas Terbuka
e. Nomor HP : 08129673607
f. Alamat surel (e-mail) : olivia@ut.ac.id

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap : 1. Rini Dwiyani Hadiwidjaja 197701302001122001
: 2. Etik Ipda Riyani 197505142000122001
: 3. Ami Pujiwati 19710319 2005012001
: 4. Heriyanni Mashithoh 197409062005012001
: 5. Imas Maesaroh 197710022005012001

b. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Biaya Penelitian : **Rp 50.735.000,-**



Tangerang, 15 Desember 2014

Ketua Peneliti,

(Olivia Idrus, SE.,M.Sc.)
NIP. 198004122005012001



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Program Studi Akuntansi FEKON UT	8
2.2 Tracer Study	9
2.3 Sistem dan Karakter Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh	10
2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Populasi dan Sampel	17
3.3 Instrumen Penelitian	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Profil Lulusan UT	22
B. Pengalaman Belajar di UT	25
C. Posisi dan Peran Lulusan UT	31
D. Kualitas Kinerja Lulusan	32
E. Daya Saing Lulusan UT	36
F. Kompetensi Lulusan Prodi	37
G. Kepuasan Lulusan	43
H. Pengalaman dan Halapan Studi Lanjut	46
I. Komunikasi dan Organisasi Alumni	50
BAB V KESIMPULAN	53
 DAFTAR PUSTAKA	 31
 LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 4 September 1984 dan merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di Indonesia yang sepenuhnya menerapkan pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ). Sejalan dengan berjalannya waktu serta berkembangnya visi dan misi UT, UT mengarahkan tujuannya untuk: (1) memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing dimana pun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi, (2) memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka, dan (3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain (Katalog UT, 2014).

Sistem pendidikan yang diterapkan oleh UT adalah terbuka dan jarak jauh. Terbuka mengandung pengertian bahwa dalam penyelenggaraannya antara lain tidak dibatasi oleh usia, tahun ijazah, lokasi geografis, tahun ijazah SLTA dan bersifat *multi entry- multi exit*. Sementara jarak jauh mengandung pengertian bahwa proses pembelajaran bisa dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan memanfaatkan layanan bantuan belajar yang disediakan. Dengan demikian, sistem PTTJJ yang diterapkan UT menghasilkan fleksibilitas sistem dan menjamin aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan tinggi sesuai misi UT.

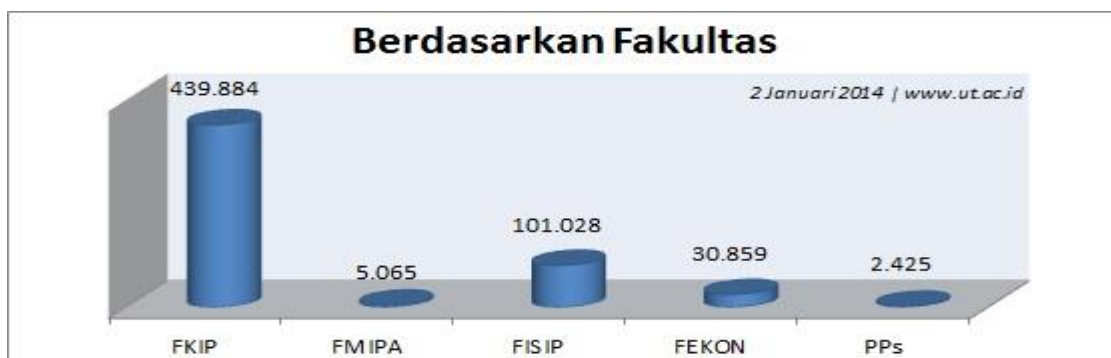
Adanya tuntutan era globalisasi dalam segala aspek termasuk perguruan tinggi, mendorong UT untuk memiliki kualitas akademik yang setara atau lebih tinggi, tanpa mengenyampingkan mandatnya sebagai institusi PTTJJ. Sebagaimana telah dicanangkan dalam visi UT: “Pada tahun 2021 menjadi institusi PTTJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi dan dalam penyelenggaraan, pengembangan, dan penyebaran informasi PTTJJ”. Upaya pencapaian visi tersebut memerlukan dukungan dari berbagai pihak yang diperoleh melalui kegiatan *tracer study* atau studi penelusuran lulusan.

Fakultas Ekonomi (Fekon) memiliki 3 program studi S1 yaitu Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Banyaknya lulusan UT mengindikasikan bahwa UT dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah sebagai perguruan tinggi yang dapat meningkatkan kualitas SDM.

Namun kenyataannya, masih banyak masyarakat yang mempertanyakan eksistensi lulusan UT dari segi kualitas. Hal tersebut bukanlah hal baru karena sejak UT berdiri telah menuai banyak kritikan terutama yang berkaitan dengan (1) kualitas lulusan UT yang dipandang lebih rendah dari lulusan PT lain, (2) kualitas pembelajaran yang menerapkan belajar mandiri sehingga mahasiswa UT disebut mahasiswa teori, (3) bagaimana sistem pelayanan menangani pembelajaran bagi mahasiswa yang jumlahnya puluhan ribu, dan (4) kualitas ujian yang pelaksanaannya massal. UT sangat menyadari kelemahan dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh, namun UT terus mencari dan melakukan penelitian dalam rangka peningkatan mutu UT. Salah satu penelitian itu dilakukan melalui *tracer study*.

Jumlah mahasiswa UT per 2 Januari 2014 mencapai 579.261 yang tersebar di 4 fakultas yaitu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi (FEKON), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan Program Pascasarjana (PPs).

Gambar 1.1
Jumlah Mahasiswa UT berdasarkan Fakultas



Tracer study program studi S-1 Akuntansi telah dilakukan pada 2010 yang secara garis besar hasilnya menunjukkan bahwa pengguna (atasan) menilai baik terhadap kompetensi lulusan program studi Akuntansi, hanya saja para lulusan menganggap belum optimalnya pemanfaatan layanan bantuan belajar seperti tutorial, bimbingan akademik/TAP, bahan ajar, bahan ujian, alih kredit, latihan mandiri, praktikum, perpustakaan, laboratorium dan TAP, serta layanan hubungan masyarakat (humas). Pada tahun 2010 direncanakan seluruh program studi S1 UT akan diakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Salah satu indikator

penilaian BAN-PT tersebut adalah adanya studi pelacakan jejak alumni/lulusan atau *tracer study* khususnya tanggapan pihak pengguna terhadap kinerja lulusan. Oleh karena itu pada tahun 2014 UT melaksanakan kembali *tracer study* yang melibatkan seluruh program studi yang akan diakreditasi oleh BAN PT di bawah koordinasi Pembantu Rektor I melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UT (LPPM-UT).

1.2 Perumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang diuraikan di atas, permasalahan yang ingin diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana sebaran lulusan S1 Akuntansi?
2. Bagaimana daya saing lulusan S1 Akuntansi dalam lapangan kerja dan studi lanjut?
3. Bagaimana kepuasan lulusan S1 Akuntansi terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya?
4. Bagaimana posisi dan peran lulusan S1 Akuntansi UT dalam lapangan kerja, keluarga dan masyarakat?
5. Bagaimana kualitas kinerja lulusan S1 Akuntansi dalam menjalankan tugas dan jabatannya?
6. Bagaimana persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan S1 Akuntansi UT?
7. Apakah ada komunikasi antarlulusan dan antara lulusan dengan institusi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tracer Study pada tahun 2014 dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai: 1) sebaran lulusan, 2) aktivitas lulusan, 3) posisi dan peran yang dijalankan lulusan, serta 4) pendapat pemangku kepentingan terhadap lulusan UT. Secara rinci, kegiatan *tracer study* ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan analisis yang terkait dengan tujuh hal berikut ini.

1. Profil sebaran lulusan UT.
2. Daya saing lulusan UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut.
3. Kepuasan lulusan UT terhadap ilmu yang diperolehnya dibandingkan dengan kebutuhan dalam pekerjaannya.
4. Posisi dan peran lulusan UT dalam lapangan kerja, keluarga dan masyarakat.
5. Kualitas kinerja lulusan UT pada tugas dan jabatannya.

6. Persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan UT, serta
7. Komunikasi antarlumni dan antara alumni dengan institusi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari *tracer study* pada tahun 2014 ini adalah.

1. Meningkatkan layanan administrasi dan administrasi akademik.
2. Bahan masukan untuk perbaikan kurikulum yang terdiri atas bahan ajar, bahan ujian, dan kompetensi lulusan yang diperlukan dalam pekerjaan.
3. Membentuk jejaring sosial antarlumni.
4. Meningkatkan kegiatan Ikatan Alumni UT (IKA-UT).
5. Kemungkinan dibukanya program studi lanjut di UT sesuai dengan harapan dan masukan dari lulusan dan para pemangku kepentingan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Program Studi Akuntansi FEKON UT

Program Studi Akuntansi FEKON menterjemahkan visi misi UT ke dalam visi misi FEKON dengan mempertimbangkan faktor kondisi internal serta tugas pokok dan fungsi fekon dan akuntansi menyusun visi, misi program studi. Kondisi yang dipertimbangkan dalam penyusunan visi misi antara lain: program dan kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sistem dan prosedur kerja, sarana dan prasarana fekon, mahasiswa dan alumni, bahan ajar dan bahan ujian, penelitian dan abdimas, pelayanan bantuan belajar, jaringan kemitraan, jaminan kualitas, organisasi dan pencitraan serta sistem pengelolaan keuangan.

Visi program studi adalah pada tahun 2015 menjadi program studi yang berkualitas unggul dalam menghasilkan produk pendidikan tinggi serta menyelenggarakan, mengembangkan dan menyebarkan informasi ilmu akuntansi melalui PTTJJ. Sementara misi program studi akuntansi adalah menyediakan akses pendidikan tinggi bidang ilmu akuntansi bagi semua lapisan masyarakat, mengkaji dan mengembangkan ilmu akuntansi melalui sistem PTTJJ dan memanfaatkan serta menyebarkan hasil kajian ilmu akuntansi.

Bermula dari visi misi PS Akuntansi dan dijiwai oleh nilai-nilai, PS akuntansi menetapkan tujuan, sasaran dan strategi yang meliputi kebijakan program dan kegiatan. Dari sinilah selanjutnya lebih detail tugas pokok dan fungsi program akuntansi diimplementasikan dalam rencana operasional dan rencana tahunan program studi akuntansi. Rencana operasional dan rencana tahunan inilah yang mengikat program studi akuntansi dalam memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa, alumni, masyarakat pengguna, dosen, dan tutor serta seluruh stakeholder UT

Visi dan misi dan tujuan program studi yang telah terformulasi secara bertahap dan terus menerus disosialisasikan kepada civitas akademika PS Akuntansi FEKON-UT melalui:

- Surat Keputusan Dekan tentang visi dan misi yang disampaikan kepada semua staf dan dosen
- Rapat-rapat dan diskusi internal Fakultas dan program studi.
- Kegiatan-kegiatan yang mendukung penyebaran dan pemahaman visi dan misi bagi pencapaian tujuan utama program studi.

Dengan dilakukan sosialisasi ini diharapkan visi misi PS Akuntansi FEKON-UT dapat dipahami dan dilaksanakan oleh civitas akademika dan tenaga kependidikan Universitas Terbuka

2.2 Tracer Study

Penelusuran lulusan merupakan penelitian empiris yang dapat menghasilkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi suatu program pendidikan. Informasi kajian dapat digunakan sebagai upaya penjaminan mutu bagi institusi secara keseluruhan, dalam arti institusi melakukan perbaikan program secara terus menerus sesuai dengan masukan dari hasil kajian penelusuran lulusan (Schomburg, 2003).

Relevansi kajian penelusuran lulusan terhadap pengambilan kebijakan dalam bidang kurikulum dan pengembangan program telah lama dikenal (Pace, 1979). Kajian penelusuran lulusan berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Kajian tersebut dapat menjadi dasar untuk melihat relevansi dan efektivitas kurikulum yang diajarkan telah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan seberapa baik kurikulum yang berlaku dapat menyiapkan alumni untuk menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerjanya, sebagaimana studi yang telah dilakukan oleh Delaney (2000). Karena alumni memiliki ikatan yang lebih merdeka dengan institusi tempat belajar maka alumni memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya (Khalil, 1990). Dengan demikian, pendapat alumni merupakan informasi yang sangat berharga bagi perkembangan suatu institusi.

Schomburg (2003) mengusulkan suatu pendekatan baru agar kajian penelusuran lulusan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan di masa depan. Dalam kajian tersebut, disamping informasi atas relevansi pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan lulusan dengan kebutuhan di tempat kerja, ditelusuri pula keberhasilan profesional dari para lulusan seperti perjalanan karir, status pekerjaan, dan pendapatan. Sebagai tambahan, kepuasan kerja para lulusan pun merupakan salah satu indikator penting atas keberhasilan suatu program, sebagaimana studi yang dilakukan Cabrera, de Vries, dan Anderson (2008). Dengan demikian peran kajian penelusuran lulusan sangat penting untuk mengukur luaran (*output* dan *outcome*) dari institusi pendidikan tinggi.

Informasi tentang bagaimana suatu kajian penelusuran lulusan dilakukan, merunut pada kesejarahannya adalah sangat bervariasi, dari bentuk survei yang sederhana, sampai dengan suatu penelitian besar yang sangat elaboratif, yang memakan waktu, tenaga, dan dana yang sangat besar. Pengalaman tentang bagaimana orang melakukan kajian penelusuran lulusan merupakan pelajaran yang berharga bagi setiap institusi yang akan dan telah melakukan hal yang kurang lebih serupa (Schomburg, 2003).

2.3 Sistem dan Karakter Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh

Universitas Terbuka sebagai institusi pendidikan tinggi menyelenggarakan pendidikan secara terbuka dan jarak jauh. Cara belajar dan karakteristik mahasiswa memiliki kekhususan dalam proses belajar harus dipertimbangkan dalam menyusun kurikulum dan melakukan pelayanan dalam rangka mendukung proses belajar di UT. Berbagai informasi dikumpulkan agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran di UT, di antaranya adalah dengan mendapatkan masukan langsung dari lulusan tentang bagaimana layanan belajar telah diberikan, faktor yang mempengaruhi efektivitas layanan, dan aspek yang harus diperbaiki.

PTJJ adalah sistem belajar yang berbasis pada siswa. Mengetahui karakteristik dan demografi pembelajar akan membantu institusi pendidikan untuk memahami kemungkinan hambatan belajar yang terjadi dan menyesuaikan layanan yang harus diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan belajar di PTJJ. Sebagai tambahan, memahami karakter dan motivasi siswa akan memungkinkan institusi untuk mengetahui siapa yang akan berpartisipasi menjadi mahasiswa dan siapa yang tidak (Galusha, 2008).

Gambaran tentang demografi pembelajar PTJJ dari berbagai survei dalam kurun waktu yang relatif panjang menunjukkan konsistensi dari karakteristik mereka. Sebuah survei yang dilakukan pada tahun 1984 tentang program *tele-course* menyebutkan bahwa dua pertiga dari jumlah peserta adalah wanita, dan sekitar setengah dari peserta berusia 30 tahun ke atas. Lebih dari setengahnya memiliki tanggungan paling sedikit satu orang, dan dua pertiga telah berkeluarga. Sedangkan peserta yang telah bekerja mencapai 80%, dan lebih dari setengah yang bekerja adalah bekerja penuh waktu bersamaan dengan keikutsertaan mereka dalam program belajar (Sheets, 1992, dalam Galusha, 2008). Informasi yang lebih baru tampaknya mengkonfirmasi hal tersebut. Menurut penelitian Wood (1996, dalam Galusha, 2008)

menyebutkan bahwa lebih dari 70% lulusan PTJJ telah bekerja penuh waktu. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar dari mereka telah bekerja sejak mereka masih belum lulus.

Hasil dari beberapa studi yang dirangkum oleh University of Florida (2010) menunjukkan bahwa siswa pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik sebagai berikut. Kurang lebih tiga perempat pembelajar telah bekerja penuh atau paruh waktu. Mereka mengikuti program pendidikan dengan tujuan untuk mendapatkan gelar. Sekitar dua-pertiga dari jumlah pembelajar adalah perempuan, dan lebih dari setengah menikah dengan tanggungan keluarga. Sedangkan sekitar 50% berusia 35 tahun atau lebih. Selain itu hanya sekitar 20% merupakan pembelajar yang baru lulus dari sekolah menengah.

Dari data tentang demografi pembelajar PTJJ tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajar PTJJ relatif beragam. Namun secara umum dapat dikatakan bahwa pembelajar PTJJ adalah pembelajar dewasa yang telah bekerja penuh waktu. Mereka mengikuti pendidikan PTJJ dengan upaya khusus disamping tanggung jawab lain dan komitmen pribadi yang telah dimilikinya (Galusha, 2008).

Untuk dapat memberikan pelayanan yang tepat bagi mahasiswa PTJJ yang memiliki keunikan karakter, perlu diketahui pula alasan lain mereka memilih PTJJ, selain karena kondisi pribadi mereka. Hal-hal yang pada umumnya dijadikan pertimbangan bagi pembelajar jarak jauh pada umumnya adalah sebagai berikut (Sikora, 2002).

- Pendidikan jarak jauh memungkinkan siswa untuk memanfaatkan kesempatan berinteraksi dengan instruktur atau dengan fasilitator, melalui kontak tatap muka, e-mail, telepon, berkomunikasi langsung, atau cara apa pun yang tersedia.
- Siswa dapat menggunakan Internet dan Web sebagai sumber untuk belajar lebih lanjut. Perpustakaan, universitas, dan semua pengetahuan yang terkumpul di dunia secara harfiah dapat dicapai melalui sarana tersebut.
- Penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran yang dialami oleh siswa dalam ruang kelas tatap muka dibandingkan dengan mereka dalam suatu situasi pembelajaran jarak jauh.

Para mahasiswa pendidikan jarak jauh, secara umum, memiliki lebih banyak kebebasan dan tanggung jawab untuk belajar sendiri. Instruktur lebih berperan sebagai pendamping belajar

daripada guru. Pendekatan multimedia dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh pendidikan jarak jauh dapat melayani berbagai gaya belajar siswa dibanding kebanyakan kelas tatap muka. Studi menunjukkan bahwa ketika siswa aktif berpartisipasi dalam proses belajar, mereka cenderung berkinerja lebih baik dibanding siswa pendidikan tatap muka. Motivasi pembelajar merupakan faktor kuat yang mempengaruhi kemauan bertahan belajar dan kelulusan. Motivator untuk pembelajar dewasa sebagaimana yang mengikuti PTJJ seringkali berbeda dengan motivator pembelajar konvensional lainnya (Galusha, 2008).

Untuk dapat memberikan layanan belajar yang baik, perlu diketahui hambatan yang mungkin dihadapi oleh pembelajar PTJJ. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa mencakup beberapa kategori, yaitu: biaya dan motivasi, umpan balik dan kontak dengan pengajar, dukungan dan layanan belajar, keterasingan dan keterpencilan, serta kurangnya pengalaman dan pelatihan (Galusha, 2008). Kurangnya kontak antara pembelajar dan pengajar secara teratur menjadi masalah kedua yang sering menghambat pembelajar PTJJ, karena mereka akan kesulitan dalam melakukan evaluasi diri. Masalah lainnya adalah kurangnya layanan belajar yang disediakan oleh institusi, seperti program tutorial (Galusha, 2008).

TIK yang dapat mendukung penyampaian PTJJ berkembang dengan sangat pesat, sehingga banyak sekali pilihan media yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar. Namun demikian dalam menggunakan teknologi yang sesuai disainer instruksional dan pengembang kurikulum harus senantiasa mempertimbangkan permasalahan dasar yang mencakup kebutuhan dan karakteristik pembelajar, pengaruh media terhadap proses belajar, keadilan akses terhadap media interaktif yang digunakan, peran baru pengajar, fasilitator, dan pembelajar di dalam proses belajar PTJJ (Sherry, 1996).

Pada sistem belajar PTJJ karakter utama yang sangat umum adalah keterpisahan antara pengajar dan pembelajar dalam segi ruang dan atau waktu (Perraton, 1988). Selain itu komunikasi yang terjadi antara pengajar dan pembelajar adalah tidak terus menerus, dan dilakukan melalui media baik tercetak ataupun melalui TIK lainnya (Keegan, 1986). Secara umum, perguruan tinggi yang telah lama menyelenggarakan PTJJ, menunjukkan sistemnya untuk pembelajar dewasa (Sherry, 1996).

Untuk mendisain kegiatan belajar PTJJ yang baik perlu dipertimbangkan faktor interaktifitas, belajar aktif, visualisasi, dan komunikasi efektif (Sherry, 1996). Berkaitan dengan interaktifitas, praktek PTJJ yang baik akan mencakup interaktifitas antara pengajar dan

pembelajar, antara pembelajar dengan sesama pembelajar lainnya, dan antara pembelajar dengan lingkungan belajarnya. Interaktifitas dapat terjadi dalam berbagai bentuk, tidak terbatas hanya pada audio dan video, ataupun pertemuan tatap muka antara pembelajar dan pengajar saja. Interaktifitas lebih berkaitan pada perasaan keterhubungan timbal balik antara pembelajar dengan pengajar, tutor, fasilitator, ataupun penasehat akademik. Dengan demikian hubungan komunikasi yang terjadi harus bersifat dua arah. Tanpa hubungan tersebut PTJJ akan menurun kualitasnya menjadi sekedar belajar korespondensi dan belajar mandiri saja, yang pada akhirnya akan menurunkan motivasi pembelajar.

Pada sistem belajar PTJJ yang berpusat pada pembelajar, harus terjadi proses belajar aktif. Pembelajar memiliki peran dan mempengaruhi atas bagaimana bahan belajar harus dipelajari. Pembelajar harus merasa ikut memiliki atas tujuan belajar (Savery & Duffy, 1995, dalam Sheery, 1996). Mereka harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk menerima pesan instruksional. Kegiatan pembelajaran PTJJ yang baik juga harus mempertimbangkan aspek visualisasi. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa visualisasi yang menarik seperti pengajaran melalui televisi dapat menarik dan meningkatkan perhatian dalam kegiatan belajar (Sherry, 1996).

Semakin lama semakin dapat dirasakan bahwa pendidikan terbuka dan jarak jauh (PTJJ), termasuk e-learning merupakan komponen survival dari pendidikan secara keseluruhan. PTJJ memungkinkan jangkauan pendidikan tinggi yang lebih luas secara eksponensial dengan biaya per mahasiswa yang jauh lebih murah dibandingkan pendidikan tatap muka konvensional. Mahasiswa yang dapat dilayani oleh PTJJ akan menjadi semakin bervariasi dibanding kelas tatap muka, yang berarti layanan belajar yang diberikan juga akan menjadi semakin kompleks (Dobbins & Berge, 2006).

Pada prinsipnya layanan belajar untuk PTJJ tidak berbeda dengan layanan belajar untuk pendidikan dengan modus lain seperti pendidikan tatap muka. Layanan belajar merupakan media hubungan (*interfase*) antara mahasiswa dengan institusi pendidikan (Sewart, 1993). Untuk mengefektifkan layanan belajar pada PJJ, perencanaan layanan yang baik harus dilakukan dan diujicoba terlebih dahulu. Rencana harus didasarkan pada visi, dan rencana tersebut harus mencakup jalan untuk membuat visi menjadi kenyataan. Rencana layanan belajar PJJ harus sedemikian rupa sehingga dapat menjamin mahasiswa untuk memfokuskan diri pada pengalaman belajar yang utama dan bukan pada masalah teknis penyampaian belajar. Mahasiswa harus dapat

belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri, dengan waktu dan tempat yang tersedia. Belajar pada PJJ akan menjadi fleksibel. Adapun jenis layanan belajar yang dapat diberikan antara lain: pelayanan berbasis kebutuhan mahasiswa, pelayanan secara terpusat, integrasi sistem dan data mahasiswa, akses pelayanan langsung, pelatihan staf untuk dapat mendukung pemecahan masalah mahasiswa, dan lain-lain. Pelayanan tersebut akan lebih efektif apabila saling terintegrasi satu dengan lainnya (Dobbins & Berge, 2006).

Permasalahan utama adalah bagaimana mewujudkan layanan belajar yang efektif, yang dapat menjangkau dan memenuhi kebutuhan mahasiswa PTJJ yang sangat bervariasi, dan mengakomodasi perkembangan besar yang terus terjadi dalam PTJJ. Menurut Tait (2000), ada dua hal besar yang berpengaruh terhadap layanan belajar, yaitu: perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dan marketisasi pendidikan, yang juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan TIK.

Perkembangan pesat TIK dapat mempengaruhi penyampaian belajar pada institusi PTJJ. Sistem penyampaian yang pada awalnya berbasis bahan cetak dan dikirim lewat pos, berkembang dengan penyampaian melalui berbagai bentuk media, dan kemudian secara virtual melalui jaringan internet. Hampir semua bahan ajar dapat disampaikan melalui internet, demikian pula dengan konferensi atau pertemuan tatap muka. Perkembangan TIK membuka kemungkinan dilaksanakannya layanan belajar dengan menggunakan modus baru. Sebagai contoh, kegiatan bantuan belajar dalam bentuk tutorial dapat diselenggarakan secara online, memperkaya modus tutorial yang ada. Sebaliknya modus tutorial lain seperti tutorial tertulis yang mengandalkan jasa surat menyurat, mungkin menjadi kurang sesuai. TIK memberi kesempatan sangat luas untuk berpikir ulang mengenai bentuk dan jenis layanan belajar yang bisa diberikan dengan cara yang baru, yang mungkin tidak terpikir sebelumnya. Dengan demikian menjadi penting untuk dipikirkan jenis-jenis layanan belajar yang bisa dikembangkan, dan juga jenis layanan belajar yang dapat dikurangi atau dihilangkan. Selanjutnya menurut Tait (2000), sebagai dampak dari perkembangan TIK, mungkin di masa yang akan datang jenis layanan pendidikan yang diberikan oleh berbagai institusi pendidikan kurang lebih akan serupa. Hal besar kedua yang terjadi, yang juga berkaitan dengan revolusi TIK adalah yang oleh Tait (2000) disebut sebagai marketisasi pendidikan. Dalam wacana tersebut pembelajar PTJJ diperlakukan sebagai pelanggan, sehingga institusi pendidikan harus dapat melayani sebaiknya dengan biaya yang serendah mungkin. Institusi PTJJ cenderung menekan biaya agar seefisien

mungkin dan dapat bersaing dengan institusi lainnya. Sementara itu pelanggan juga akan menuntut agar layanan secepat mungkin, sebaik mungkin, dan semurah mungkin. Permasalahan makin menjadi kompleks ketika perkembangan TIK dan marketisasi pendidikan menyebabkan perubahan sangat cepat sehingga hasil dan dampaknya sukar diprediksi.

Namun demikian, pada keadaan yang tidak pasti tersebut, institusi pendidikan selalu dapat kembali kepada prinsip dasar pedagogi sehingga batasan dan jenis layanan belajar yang harus diberikan menjadi jelas. Layanan belajar dapat didefinisikan sebagai “ragam layanan baik untuk individu maupun kelompok mahasiswa yang sifatnya seragam berupa paket matakuliah dan sumber belajar yang biasa diberikan oleh kebanyakan institusi PTJJ’ (Tait, 2000).

Layanan belajar bagi PTJJ berfungsi membantu pembelajar secara efisien dan saling berkaitan yang mencakup tiga hal, yaitu kognitif, afektif, dan sistemik (Tait, 2000). Aspek kognitif berkaitan dengan penyediaan dan pengembangan layanan bantuan belajar bagi setiap mahasiswa; aspek afektif berkaitan dengan penyediaan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan komitmen dan kepercayaan diri mahasiswa; dan aspek sistemik berkaitan dengan pengembangan proses administrasi dan informasi manajemen yang efektif, transparan dan mudah dijangkau untuk semua siswa.

Secara praktis layanan belajar yang dapat diberikan oleh institusi PTJJ mencakup kegiatan sebagai berikut (Tait, 2000): pendaftaran, pembimbingan mahasiswa, tutorial, konseling, layanan awal pembelajaran, alih kredit, layanan belajar dan ujian, sekolah residensial, layanan pustaka, pengajaran korespondensi individual, sistem penyimpanan data, informasi dan administrasi akademis, layanan mahasiswa dengan kebutuhan khusus, misalnya karena cacat, bertempat tinggal di daerah terpencil, tahanan; dan penyediaan bahan bantuan belajar yang dapat meningkatkan cara belajar, perencanaan program atau pengembangan karir. Seberapa jenis dan seberapa jauh kegiatan layanan yang dapat diberikan oleh institusi pendidikan dapat diperluas, tergantung kepada kemampuan institusi itu sendiri.

Untuk dapat melaksanakan layanan kegiatan belajar dengan baik maka faktor yang harus dipertimbangkan menurut Tait (2000) adalah sebagai berikut: karakteristik mahasiswa, matakuliah, tujuan program, geografis, teknologi, skala, dan sistem manajemen,

Setelah berhasil menyelesaikan program pendidikan secara jarak jauh maka lulusan masih harus menghadapi masalah yaitu bagaimana mendapatkan pekerjaan dan bagaimana bertahan dan berkembang dalam dunia pekerjaan mereka. Misalnya dalam pengembangan karir,

kompetensi kerja, kemampuan bahasa, nilai dan etos kerja, kepuasan kerja, penghargaan, serta peranan belajar dan motivasi untuk melanjutkan studi.

2.4. Kerangka Pemikiran Penelitian

UT sebagai institusi pendidikan tinggi mempunyai posisi penting dalam mengembangkan sumberdaya manusia. Dengan sistem belajar jarak jauh, UT wajib mendorong terjadinya kemandirian belajar dari peserta didik UT agar mampu memanfaatkan layanan bantuan belajar dan mengorganisasikan proses belajar. Salah satu tolok ukur keberhasilan UT adalah menghasilkan lulusan berkualitas yang mempunyai kompetensi sesuai bidang ilmunya sehingga dapat memberikan manfaat dalam pekerjaan dan mempunyai daya saing. Dalam hal pekerjaan, kemanfaatan lulusan UT adalah kemampuan menerapkan aspek belajar mengajar dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dampak kompetensi lulusan pada pekerjaan adalah mendapatkan promosi jabatan, kenaikan gaji, memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapai dan memperoleh fasilitas penunjang kerja. Dari aspek kualitas kinerja lulusan UT diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengembangan diri (studi lanjut), kemampuan *leadership* dan kemampuan mengajar. Yang pada akhirnya kinerja lulusan UT mempunyai perilaku inovatif, tanggungjawab, berprestasi dalam pekerjaan

Pihak yang dapat memberikan penilaian terhadap kompetensi lulusan UT adalah pihak atasan. Pihak atasan dapat memberikan masukan mengenai bagaimana dampak pengalaman belajar lulusan UT terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap mandiri. Secara lebih khusus, pihak atasan dapat memberikan penilaian mengenai kompetensi yang dimiliki lulusan UT. Disisi lain keberadaan lulusan dapat memberikan manfaat terhadap teman sejawat dalam membagi pengetahuan, ketrampilan dan skill. Hal positif yang diberikan lulusan UT terhadap lingkungan kerja adalah mendorong terciptanya budaya kerja yang diwarnai oleh kerja tim yang kuat dan kerjasama yang baik sehingga berdampak pada peningkatan kinerja baik dalam lingkup kerja unit/bagian sampai dengan kinerja organisasi secara keseluruhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai lulusan, atasan dan teman sejawat. Untuk mendapat data penelitian, digunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dengan cakupan waktu bersifat *one shot* (satu titik waktu) dengan tipe data *cross-section*, yaitu data dikumpulkan pada waktu dari sebuah sampel terpilih.

Responden studi penelusuran alumni UT terdiri dari 3 kelompok yaitu lulusan, atasan, dan teman sejawat. Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk metode kuantitatif, survei dilakukan terhadap seluruh lulusan dari S1 Akuntansi yang lulus tahun 2007-2012 melalui kuesioner yang dikirimkan melalui email dan pos.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada *Tracer Study* UT ini adalah seluruh lulusan program studi S1 Akuntansi 2007 – 2012 dan pihak yang terkait dengan pemanfaatan lulusan S1 Akuntansi tersebut seperti pengguna lulusan (misalnya atasan tempat lulusan bekerja), dan Ikatan Alumni UT. Mengingat jumlah lulusan S1 Akuntansi hanya sebanyak 255 mahasiswa, maka sampelnya adalah populasi semua lulusan yang lulus antara tahun 2007 – 2012. Namun demikian kuesioner yang dikembalikan oleh responden hanya sebanyak 20 kuesioner.

Alasan pemilihan sampel adalah: pertama, data, terutama alamat lulusan saat ini, masih sesuai dengan data yang ada pada database UT. Kedua, kurikulum pada waktu responden kuliah masih relatif sama dengan kurikulum saat ini. Yang ketiga, karena sebagian pertanyaan berkaitan dengan kepuasan terhadap layanan administrasi yang diberikan oleh UT, maka dengan memilih sampel yang tidak terlalu lama dari waktu lulus, diharapkan lulusan dapat memberikan jawaban yang lebih objektif.

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

Wilayah	UPBJJ	Populasi dan Sampel	Kuesioner yang kembali
Barat	Banda Aceh	3	
	Medan	3	2
	Padang	1	
	Pekanbaru	3	
	Bengkulu	14	
	Bandar lampung	4	
	Pangkal Pinang	5	2
	Batam	30	1
	Palembang	8	2
	Jambi	6	1
	Jakarta	74	1
	Yogyakarta	3	
	Bandung	25	2
	Semarang	9	
	Surabaya	12	2
	Serang	3	1
	Malang	1	
	Bogor	5	
	Jember	4	
	Purwokerto	2	
Tengah	Banjarmasin	1	
	Palangkaraya	6	2
	Pontianak	4	
	Samarinda	5	
	Makassar	2	
	Manado	4	
Timur	Ternate	1	
	Kupang	4	
	Denpasar	8	4
	Jayapura	1	
	Mataram	4	
	Total	255	

Sumber : BAAPM dan olah data, 2014

Berdasarkan tabel 3,1, dapat dilihat bahwa setiap wilayah kepulauan terwakili oleh kuesioner yang kembali. Dari kepulauan wilayah barat, responden diwakili oleh provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Pangkal Pinang, Jambi, Batam, Banten, Jawa Barat, Jakarta, dan Jawa Timur sebanyak 14 responden. Wilayah kepulauan tengah terwakili oleh provinsi Kalimantan Selatan dengan 2 responden. Dan wilayah kepulauan timur diwakili oleh provinsi Bali dengan 4 responden.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dari Tracer Study 2009 dengan melakukan revisi yang disesuaikan dengan kebutuhan atas informasi serta melakukan pengecekan kembali butir-butir pertanyaan yang relevan.

Kisi-kisi instrumen dan teknik penyebaran data disajikan pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Studi Penelusuran

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Informasi
1.	Sebaran lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah • Lapangan kerja 	Kuesioner	Lulusan
2.	Daya saing lulusan UT	<ul style="list-style-type: none"> • Melamar kerja • Melanjutkan studi • Promosi jabatan 	Kuesioner	Lulusan Atasan
3.	Kepuasan lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi bidang ilmu/ kurikulum • Layanan • Manfaat pengalaman belajar di UT 	Kuesioner	Lulusan Atasan
4.	Posisi dan peran lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum lulus • Setelah lulus • Peran di masyarakat 	Kuesioner	Lulusan Atasan
5.	Kualitas kinerja lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi • Penghargaan 	Kuesioner	Lulusan Atasan
6.	Persepsi pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi kerja • Kemampuan kerjasama • Kelemahan • Peran di masyarakat 	Kuesioner	Lulusan Atasan
7.	Komunikasi antarlumni dan antara alumni dengan institusi	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota IKA • Media komunikasi • Jenis keaktifan 	Kuesioner Wawancara	Lulusan IKA

Tabel 3. 3
Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data serta Ragam dan Sumber Data untuk Penelitian

Tujuan Penelitian	Data	Teknik	Instrumen	Sumber Data
Menemukan dan mendeskripsikan:				
Profil responden	Demografi	Survey	Kuesioner	Alumni
	Pekerjaan			
	Studi lanjut			
Kepuasan Alumni	Substansi bidang ilmu/ kurikulum	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni, Kepala Dinas, Kepala Sekolah, Orang Tua Siswa
	Pemanfaatan layanan akademik			
	Pemanfaatan layanan administrasi			
	Pengalaman belajar selama studi			
	Kompetensi alumni			
Kinerja Alumni	Perilaku inovatif	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni, Kepala Dinas, Kepala Sekolah, Orang Tua Siswa
	Tanggung jawab			
	Profitabilitas institusi			
	Kontribusi kompetensi			
	Kepemimpinan			
	Kompetisi			
	Kerjasama			
	Keterlibatan dalam aktivitas kemasyarakatan			
Kebutuhan peningkatan kompetensi	Keterampilan yang perlu ditingkatkan	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni, Kepala Dinas, Kepala Sekolah, Orang Tua Siswa
Komunikasi antaramurid & antara murid dgn institusi	Keanggotaan di IKA	Survey & Wawancara	Kuesioner & Panduan Wawancara	Alumni
	Pemanfaatan media komunikasi			
	Aktivitas dalam IKA			

3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sensus. Sensus dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke seluruh lulusan Akuntansi S1 UT, atasan lulusan, dan teman sejawat lulusan. Berikut rincian pengumpulan data untuk kelompok responden.

1. Lulusan

Tracer Study UT Tahun 2014 dilakukan seluruh murid S1 Akuntansi yang lulus antara tahun 2007 – 2012. Berikut tabel sebaran murid berdasarkan UPBJJ UT dan tahun lulus.

Tabel 3. 4
Sebaran Alumni menurut UPBJJ UT dan Tahun Lulus

No	Nama Upbjj	Nama Mahasiswa	Masa Yudisium
1	DENPASAR	G.A.PI.ANOM SRI E.E	2012
2	DENPASAR	KARMI, SPD. S.ALX	2012
3	DENPASAR	KADEK ENY WIDIARTINI	2013
4	MEDAN	MEYLAN LUAS	
5	DENPASAR	NI NYOMAN SITI MARDIANI SATRIA, S.AKT	2012
6	PALEMBANG	UMI SARTIKA	2014
7	PALEMBANG	DEDDY AGUS P	2011
8	PANGKAL PINANG	ANGGUN WULANDARI	2012
9	PANGKAL PINANG	KHARIS FALCAO	2012
10	BANDUNG	JUJU NIA ASIH	2012
11	SURABAYA	FITRI SUHARTINI	2012
12	PALANGKARAYA	NALA KRIDA HESTHIT	2005
13	PALANGKARAYA	DIKHA PRIHADI PUTRANTO	2004
14	JEMBER	RIO ADI BASTIAN	2012
15	JAKARTA	ADITHYA HUSADA	2014
16	MEDAN	MARISA ASARE SITUFAN	
17	BATAM	TRI DEVI T.H HUTABARAT	2014
18	SERANG	ARDIAN IWAN D	2013
19	JAMBI	NENCY L	2014
20	BANDUNG	MAGDALENA	2013

2. Atasan dan teman sejawat

Kuesioner yang disebarkan untuk atasan dan teman sejawat dikirimkan bersamaan dengan kuesioner lulusan, sehingga jumlah sampel responden atasan sama dengan jumlah sampel responden lulusan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

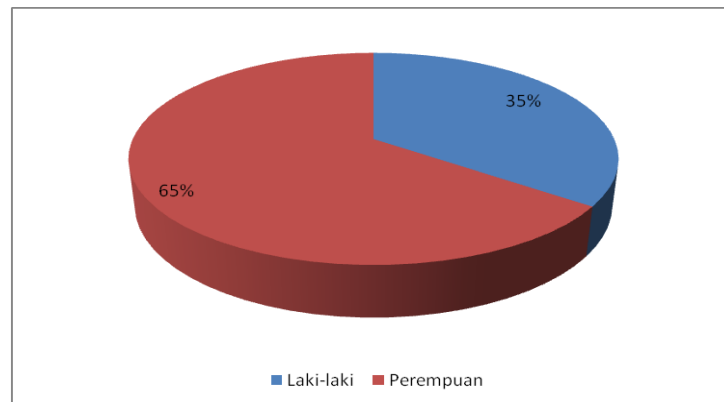
Gambaran umum lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT yang telah disurvei mencakup profil lulusan, pengalaman belajar di UT, pengalaman pekerjaan, kinerja lulusan, daya saing, kompetensi, kepuasan terhadap layanan UT, pengalaman dan harapan untuk studi lanjut, dan partisipasi dalam organisasi alumni.

A. Profil Lulusan UT

1. Jumlah dan Jenis Kelamin Lulusan

Bagian ini akan mendeskripsikan profil lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT yang terjaring dalam studi ini. Total responden lulusan yang menjawab kuesioner dan dapat dianalisis sebanyak 20 responden.

Ditinjau dari jenis kelamin, 35% berjenis kelamin laki-laki dan 65% berjenis kelamin perempuan. Proporsi responden laki-laki dan perempuan dalam kajian ini disajikan dalam gambar 4.1.

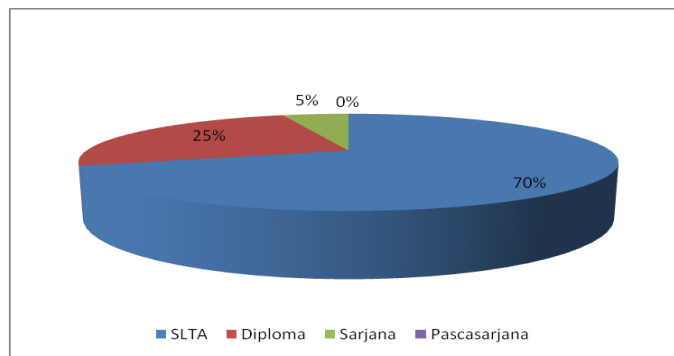


Gambar 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Jenjang Pendidikan Sebelum Masuk UT

Tidak seperti universitas lain pada umumnya yang sebagian besar mahasiswa S1-nya berasal dari lulusan SLTA, mahasiswa UT memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mulai dari

SLTA sampai Pascasarjana. Gambar 4.2 menyajikan persentase jenjang pendidikan lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT sebelum mereka memutuskan untuk kuliah pada program S1 di UT.

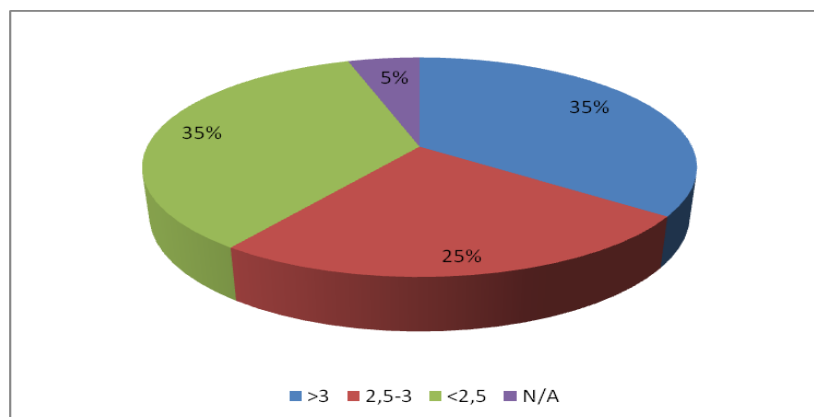


Gambar 4.2 Jenjang Pendidikan Sebelum Masuk UT

Dari gambar 4.2 diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa yang kuliah di prodi Akuntansi FEKON-UT memiliki latar belakang pendidikan SLTA (70%). Sementara diploma 25%, dan sarjana 5%.

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan

Sebaran IPK mahasiswa Akuntansi sebagian besar terdapat pada rentang IPK di bawah 2,5 dan di atas 3. Gambar 4.3 menyajikan persentase IPK lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT.



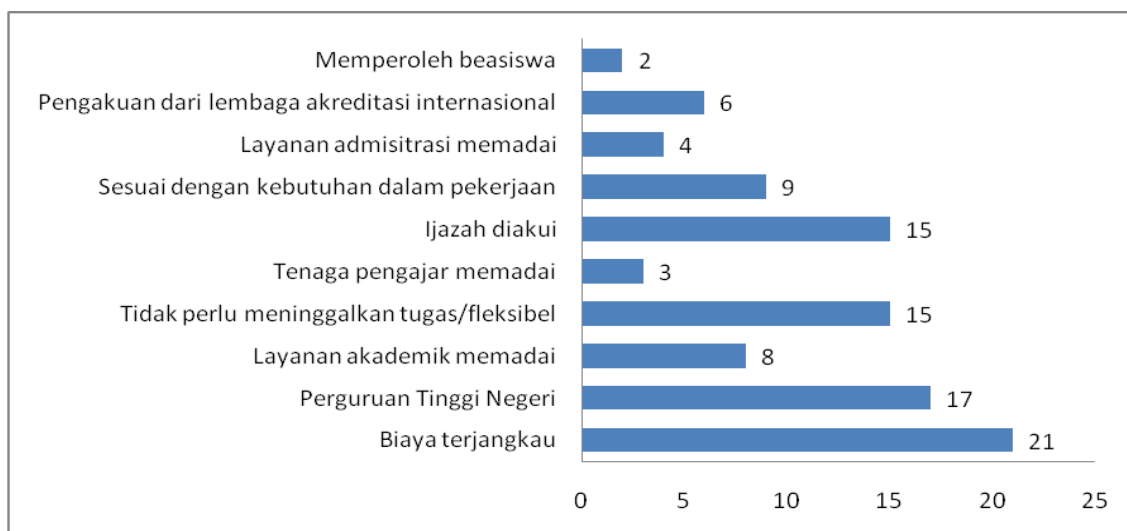
Gambar 4.3 Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan

Ada sekitar 35% responden yang memiliki IPK di bawah 2,5. Demikian juga halnya dengan IPK di atas 3 yang mencapai 35% dari total responden. Sedangkan IPK antara 2,5-3 dimiliki oleh 25% responden. Selain itu terdapat 5% responden yang tidak mengisi pertanyaan ini.

4. Alasan Masuk UT

Dalam penelitian ini, diungkap beberapa alasan lulusan memilih UT sebagai tempat kuliah. Beberapa pilihan alasan yang diajukan dalam pertanyaan penelitian adalah:

- Biaya terjangkau
- Perguruan Tinggi Negeri
- Layanan akademik memadai
- Tidak perlu meninggalkan tugas/fleksibel
- Tenaga pengajar memadai
- Ijazah diakui
- Sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan
- Layanan admistrasi memadai
- Pengakuan dari lembaga akreditasi internasional
- Memperoleh beasiswa



Gambar 4.4 Alasan Masuk UT

Dalam pertanyaan ini, setiap responden diperkenankan menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga secara kumulatif, persentase yang ditampilkan adalah lebih dari 100%. Gambar 4.4 menunjukkan persentase responden yang menjawab alasan mereka kuliah di UT.

Dari gambar 4.4 diketahui, persentase terbesar adalah pada biaya yang terjangkau, yang dijawab oleh 21% responden. Hal ini sesuai dengan penetapan biaya kuliah di UT yang jauh lebih murah dibandingkan dengan PTS bahkan PTN lain yang ada di Indonesia. Sehingga UT menjadi alternatif kuliah dengan biaya terjangkau. Alasan lain yang banyak dipilih oleh responden adalah status UT sebagai perguruan tinggi negeri sebesar 17%. Selain itu, fleksibilitas (tidak perlu meninggalkan tugas) dan ijazah diakui, dipilih responden sebanyak 15%. Hal ini memang sejalan dengan tujuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu terbuka bagi siapa saja, tanpa perlu hadir di kampus.

Selain sesuai kebutuhan, persentase terkecil lainnya adalah layanan akademik yang memadai (8%). Diikuti oleh pengakuan dari lembaga akreditasi internasional (6%) dan layanan administrasi (4%). Selanjutnya, aspek menjadi alasan yang paling sedikit dipilih oleh lulusan adalah tenaga kerja yang memadai dan beasiswa yang masing-masing hanya mencapai 3% dan 2%. Adanya persepsi mengenai kurang memadainya kualitas tenaga pengajar di UT mungkin disebabkan karena lulusan kurang mengenal dosen secara langsung karena interaksi antara dosen dengan mahasiswa rendah.

B. Pengalaman Belajar di UT

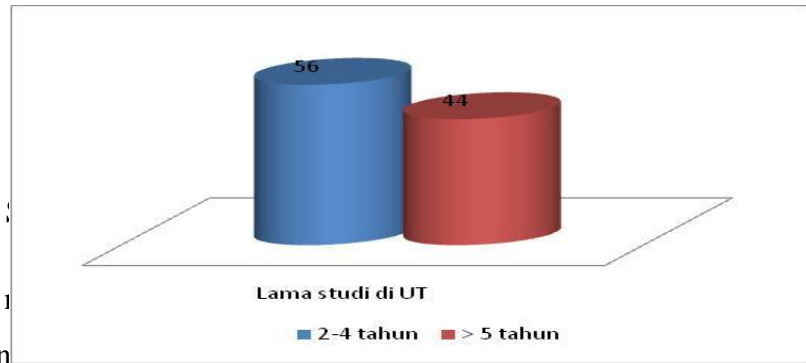
Pengalaman belajar diharapkan membawa pengaruh positif dalam diri mahasiswa dalam bentuk penerapan kompetensi, peningkatan kinerja, dan kemauan belajar sepanjang hayat. Untuk mengetahui manfaat pengalaman belajar lulusan selama belajar di UT, aspek yang dikaji dalam tracer studi adalah: lama studi, persepsi lulusan terhadap penerapan aspek belajar mengajar, dan manfaat pembelajaran di UT.

1. Lama Studi

Gambaran lama studi lulusan prodi Akutansi FEKON-UT dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.

Gambar 4.5 Masa

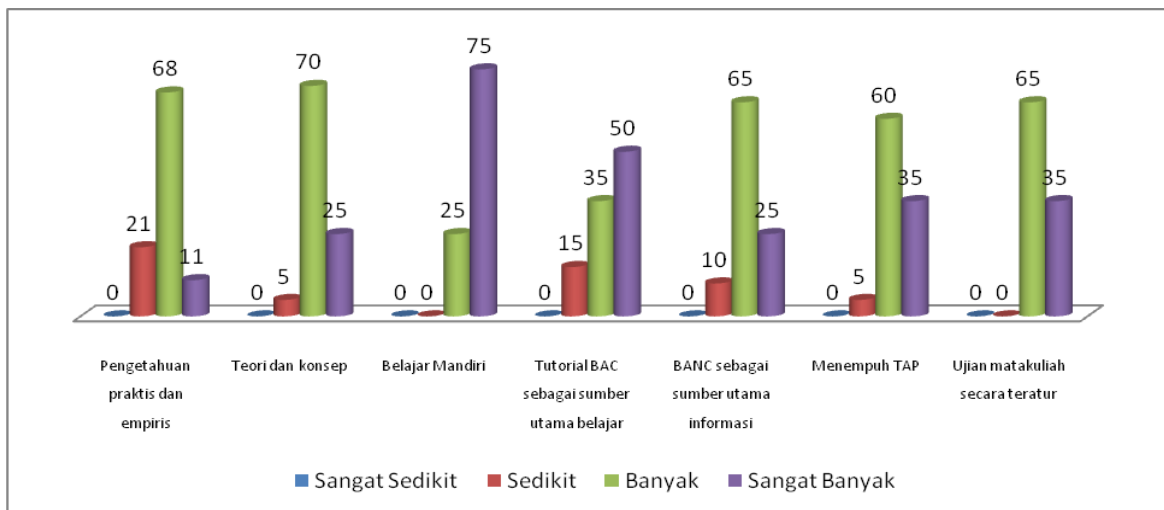
Berdasarkan gambar 4.5 rata-rata
walaupun masih terdapat lulusan den



2. Persepsi Lulusan Terhadap Penerapan Aspek Belajar dan Fasilitas Belajar

a. Aspek Belajar

Pengalaman belajar selama kuliah di UT diharapkan dapat diterapkan di tempat kerja. Secara lebih rinci hal ini diukur dari persepsi lulusan terhadap aspek belajar mengajar yang meliputi pengetahuan praktis empiris, teori dan konsep, sikap dan kemampuan komunikasi, dan belajar mandiri (gambar 4.6).



Gambar 4.6 Persepsi Lulusan terhadap Aspek Belajar Mengajar Yang Dapat Diterapkan di Tempat Kerja

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa aspek belajar yang sangat banyak diterapkan oleh mahasiswa Akuntansi ketika kuliah di UT adalah belajar mandiri yang mencapai 75%. Kemudian diikuti oleh penggunaan BAC sebagai sumber utama belajar yang dijawab oleh 50% responden. Hal ini sesuai dengan sistem belajar terbuka dan jarak jauh yang diterapkan di UT,

dimana mahasiswa dituntut untuk dapat belajar secara mandiri dan mengandalkan bahan ajar cetak berupa Buku Materi Pokok (BMP) sebagai sumber utama belajar mereka.

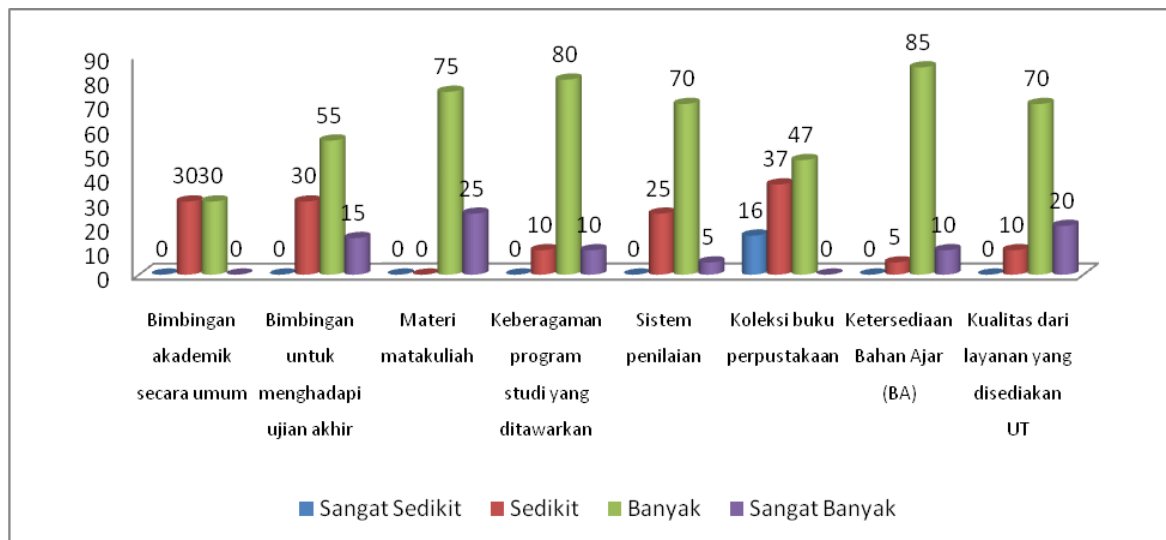
Dari grafik tersebut juga dapat dilihat bahwa proporsi terbesar dari aspek belajar yang banyak dimanfaatkan oleh responden adalah mengenai teori dan konsep (70%), pengetahuan praktis dan empiris (68%), BANC sebagai sumber utama informasi (65%), ujian matakuliah secara teratur (65%), dan menempuh TAP (60%).

Adapun aspek belajar yang sedikit diterapkan oleh mahasiswa Akuntansi meliputi pengetahuan praktis dan empiris yang mencapai 21%, diikuti oleh tutorial BAC sebagai sumber utama belajar dengan 15% responden, BANC sebagai sumber utama informasi (10%) dan masing-masing 5% responden untuk penggunaan teori dan konsep serta menempuh TAP.

Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di UT, dimana pembelajarannya lebih banyak dilakukan secara individual serta online dan kurangnya interaksi secara langsung dengan tutor melalui tatap muka, menyebabkan lebih banyaknya pengetahuan teori dan konsep yang diperoleh oleh mahasiswa. Untuk memberikan tambahan pengetahuan secara praktis dan empiris, Prodi Akutansi telah memberikan bantuan belajar berupa program Dry-lab (dry-laboratorium) untuk matakuliah Lab. Pengantar Akutansi dan Lab. Auditing. Pada program drylab ini materi praktikum dilakukan secara virtual dengan simulasi melalui komputer. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih gampang menerapkan teori yang diberikan dalam memecahkan suatu kasus Akutansi ataupun Auditing.

b. Fasilitas dan Kondisi Belajar

Fasilitas dan kondisi belajar yang didapatkan oleh responden selama belajar di UT cukup berperan dalam keberhasilan mahasiswa tersebut dalam menempuh pendidikannya. Hal ini diukur dari beberapa aspek yaitu bimbingan akademik, materi mata kuliah, keberagaman program studi, sistem penilaian, koleksi buku perpustakaan, ketersediaan bahan ajar serta kualitas dari layanan yang diberikan UT (lihat gambar 4.7).



Gambar 4.7 Persepsi Lulusan terhadap Fasilitas dan Kondisi Belajar di UT

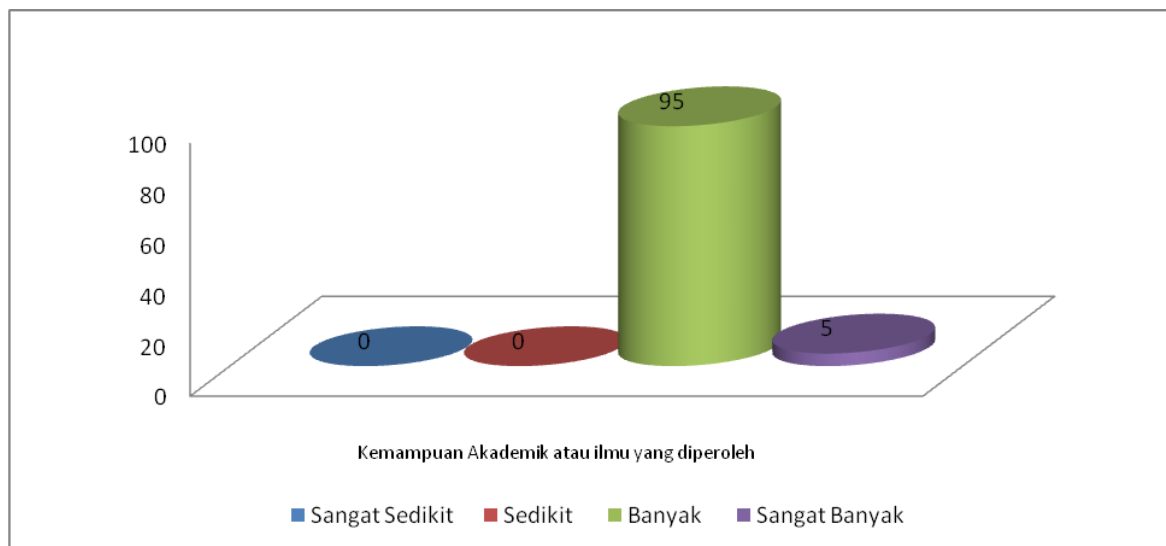
Dari gambar 4.7 terlihat bahwa secara umum fasilitas dan kondisi belajar di UT cukup banyak (baik). Hal ini terlihat dari jawaban responden yang mencapai 85% untuk ketersediaan bahan ajar (BA), keberagaman program studi sebanyak 80%, materi mata kuliah sebanyak 75%, sistem penilaian dan kualitas dari layanan yang diberikan UT yang masing-masing sebanyak 70%, serta bimbingan untuk menghadapi ujian akhir sebanyak 55%. Tingginya jawaban mahasiswa atas ketersediaan bahan ajar tersebut dapat dilihat dari beragamnya bentuk bantuan belajar yang disediakan oleh UT dan penyediaan fasilitas Toko Buku Online dimana mahasiswa dapat membeli Buku Materi Pokok (BMP) secara online.

Aspek yang paling banyak memberikan kepuasan bagi mahasiswa dari segi fasilitas dan kondisi belajar ini adalah dari aspek materi matakuliah dan kualitas layanan UT yang masing-masing mencapai 25% dan 20%. Hal ini sesuai dengan metode pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di UT dimana disediakan berbagai macam bantuan belajar bagi mahasiswa untuk lebih memahami materi mata kuliah tersebut. Selain materi dari Buku Materi Pokok, tambahan materi pembelajaran juga diberikan dalam berbagai format baik itu melalui materi di tuton, pengayaan matakuliah di website, Latihan Mandiri (LM), program Dry-lab, maupun materi dari program Radio, Sky LBS, dan CAI.

Namun demikian, gambar juga menunjukkan bahwa terdapat 37% responden yang menyatakan bahwa koleksi buku perpustakaan di UT masih sedikit. Bahkan sekitar 16% responden beranggapan bahwa koleksi buku perpustakaan UT sangat sedikit. Selain itu juga terdapat 30% responden yang juga menyatakan bahwa bimbingan akademik secara umum dan bimbingan dalam menghadapi ujian akhir masih sedikit. Rendahnya prosentasi respon mahasiswa atas koleksi buku di perpustakaan UT dapat dijelaskan dari lokasi perpustakaan UT yang terletak di UT Pusat di Jakarta. Sedangkan mahasiswa UT tersebar di seluruh Indonesia bahkan hingga ke pelosok-pelosok.

3. Manfaat Belajar di UT

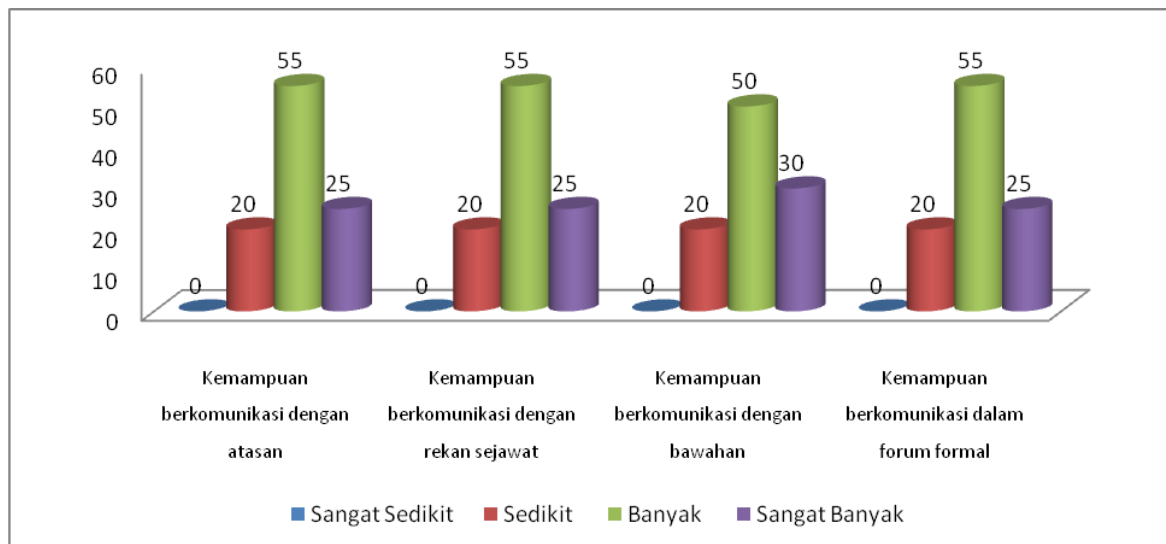
Manfaat belajar di UT diukur dari persepsi lulusan dan atasan terhadap aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap lulusan. Persepsi tersebut tertera dalam gambar 4.8 sampai gambar 4.10.



Gambar 4.8 Manfaat Pengalaman Belajar terhadap Aspek Pengetahuan

Dari gambar 4.8 tersebut terlihat secara umum penilaian lulusan pada manfaat pengalaman belajar terhadap aspek pengetahuan atau kemampuan akademik cukup banyak (95%). Sisanya sebesar 5% responden menganggap bahwa kemampuan akademik yang diperolehnya sangat banyak (baik).

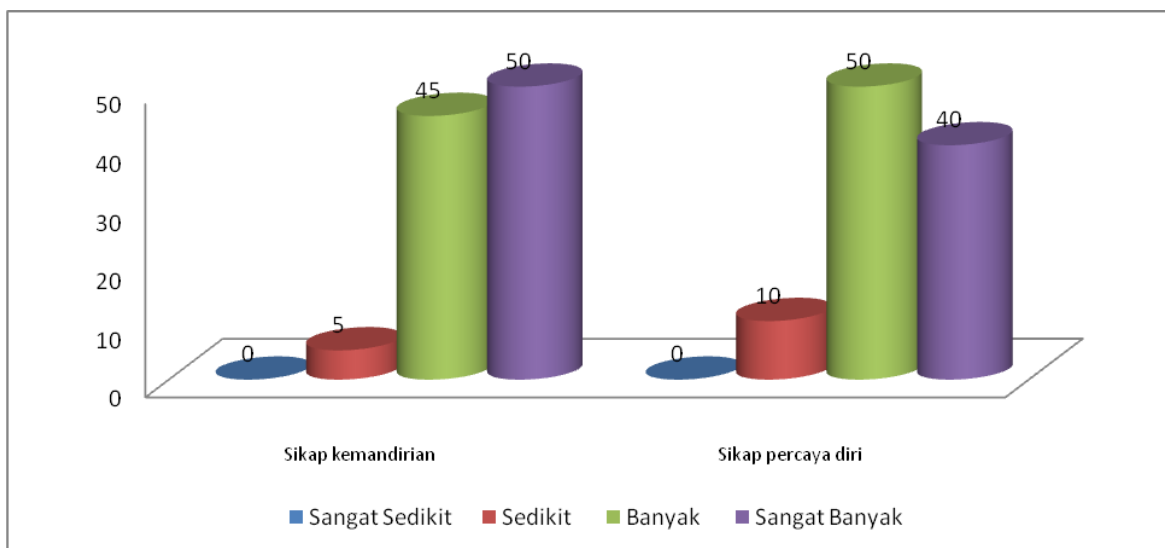
Selain aspek pengetahuan, aspek keterampilan juga diukur, yaitu keterampilan berkomunikasi dengan atasan, rekan sejawat, bawahan serta berkomunikasi dalam forum formal (gambar 4.9).



Gambar 4.9 Manfaat Pengalaman Belajar terhadap Aspek Keterampilan Komunikasi

Dari gambar 4.9 terlihat secara umum manfaat pengalaman belajar terhadap aspek keterampilan berkomunikasi dinilai baik (atasan 55%, rekan sejawat 55%, bawahan 50%, dan forum formal/informal 55%).

Sikap merupakan aspek yang sangat penting dalam proses belajar terutama bagi pembelajar dewasa yang harus menerapkannya dalam bidang pekerjaan. Aspek sikap yang diukur adalah kemandirian dan kepercayaan diri. Temuan dari tracer study yang dilakukan menunjukkan bahwa pengalaman belajar memiliki manfaat baik dan sangat baik bagi aspek kemandirian dan kepercayaan diri yang berkisar antara 40-50% (gambar 4.10). Hasil ini mendukung prinsip PTJJ yang bertujuan untuk melatih sikap mandiri dan percaya diri.



Gambar 4.10. Manfaat Pengalaman Belajar terhadap Aspek Sikap

Dari hasil-hasil yang dibahas berkaitan dengan manfaat pengalaman belajar terhadap aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap dapat disimpulkan bahwa secara umum atasan dan lulusan memiliki persepsi yang sama. Penilaian yang paling tinggi tentang kemanfaatan pengalaman belajar terdapat pada aspek sikap terutama kemandirian lulusan.

C. Posisi Dan Peran Lulusan UT dalam Lapangan Pekerjaan dan Kemasyarakatan

Salah satu tujuan UT melaksanakan Studi Penelusuran lulusannya adalah untuk mengetahui posisi dan peran lulusan UT dalam lapangan pekerjaan dan kemasyarakatan. Hasil studi tersebut dapat menjadi dasar dalam melihat relevansi dan efektivitas kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan seberapa baik kurikulum yang berlaku dapat menyiapkan lulusan untuk menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerjanya, sebagaimana studi yang telah dilakukan oleh Delaney (2000). Lulusan memiliki ikatan yang lebih merdeka dengan institusi tempat belajar sehingga lulusan memiliki persepsi dan perspektif yang lebih objektif dalam mengevaluasi program belajar yang telah ditempuhnya (Khalil, 1990). Dengan demikian, pendapat lulusan merupakan informasi yang sangat berharga bagi perkembangan suatu institusi.

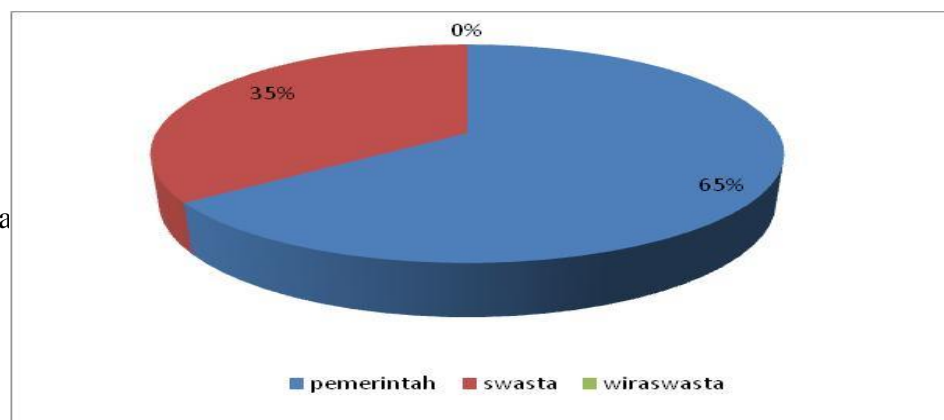
Schomburg (2003) mengusulkan suatu pendekatan baru agar kajian penelusuran lulusan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan di masa depan. Dalam kajian

tersebut, akan dipaparkan mengenai peran dan posisi lulusan dalam pekerjaan dan kemasyarakatan. Dalam kajian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur posisi lulusan UT dalam lapangan pekerjaan meliputi institusi tempat bekerja.

Instansi Tempat Bekerja

Informasi mengenai instansi tempat bekerja lulusan dapat dilihat pada gambar 4.14 berikut. Gambar 4.11 menunjukkan bahwa proporsi lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT terbesar bekerja di sektor pemerintah (65%) dan sisanya bekerja di sektor swasta (35%).

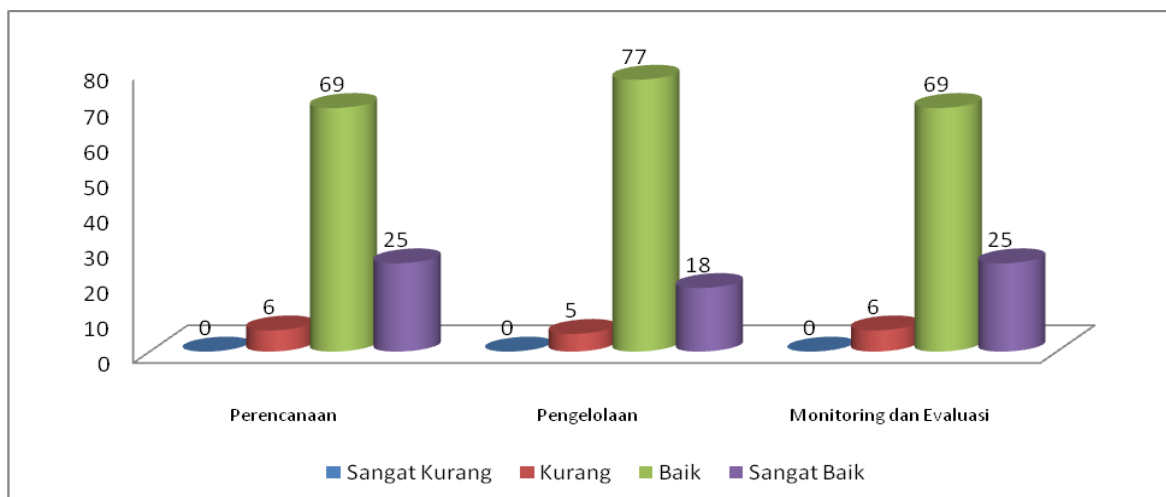
Gambar 4.11



D. Kualitas Kinerja Lulusan UT

1. Kepemimpinan

Aspek kepemimpinan yang diukur meliputi perencanaan, pengelolaan, serta monitoring dan evaluasi (gambar 4.12). Secara umum, lulusan menilai bahwa mereka memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, hal ini ditunjukkan dari persentase yang menjawab baik antara 69% – 77%.



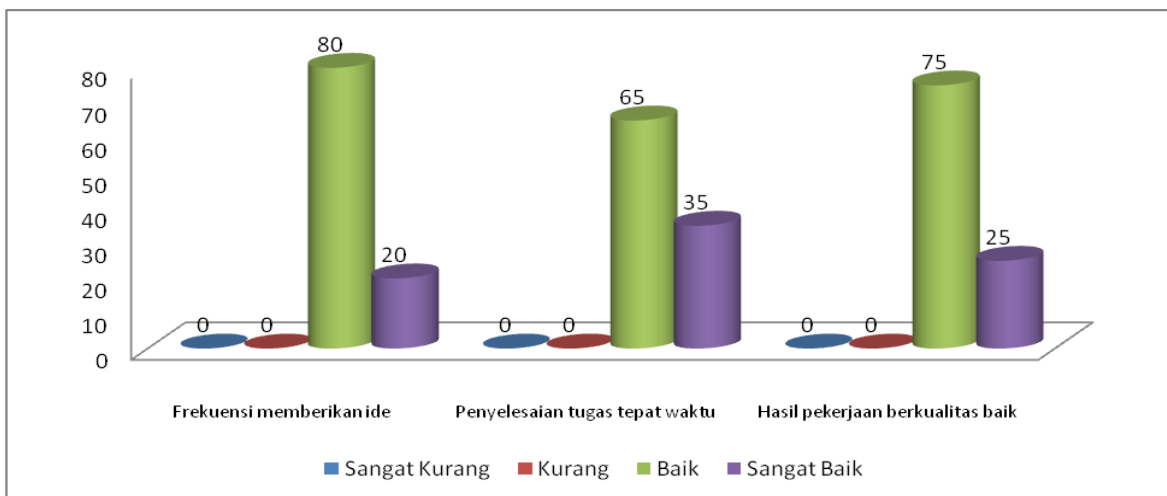
Gambar 4.12 Kepemimpinan

Persepsi lulusan terhadap kinerja mereka dalam melakukan perencanaan terlihat bahwa 69% memiliki kemampuan perencanaan yang baik dan 25% lainnya memiliki kemampuan perencanaan sangat baik. Hanya sebagian kecil saja (6%) yang memiliki kemampuan kurang. Selain perencanaan, kepemimpinan dilihat dari aspek pengelolaan. Lulusan yang menjawab kemampuan pengelolaan mereka pada kategori baik dan sangat baik secara kumulatif sebesar 77% dan 18%.

Dilihat dari aspek monitoring dan evaluasi, sebagian besar lulusan (69%) menjawab kemampuan monitoring dan evaluasi mereka baik, dan 25% menjawab sangat baik. Sebanyak 6% dari responden menjawab kurang memiliki kemampuan monitoring dan evaluasi.

2. Perilaku Inovatif dan Tanggung Jawab

Gambar 4.13 menunjukkan persepsi lulusan terhadap perilaku inovatif serta tanggung jawab pada bidang pekerjaan mereka. Dari segi perilaku inovatif, pengukuran dilakukan terhadap aspek frekuensi responden dalam memberikan ide/usul dalam pekerjaan. Sebagian besar responden (80%) menjawab bahwa frekuensi mereka dalam memberikan ide, cukup sering (baik) dan sisanya sebesar 20% sering (sangat baik).

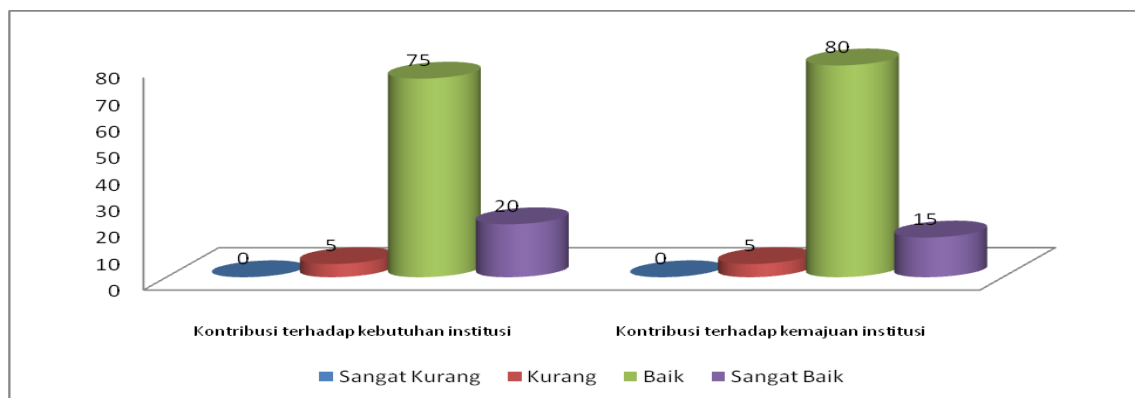


Gambar 4.13 Perilaku Inovatif dan Tanggung Jawab

Sedangkan dilihat dari aspek tanggung jawab responden, pengukuran melihat sisi penyelesaian tugas tepat waktu dan hasil pekerjaan yang berkualitas baik. Sekitar 65-75% responden menjawab bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang baik. 65% menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan 75% menyelesaikan tugasnya dengan kualitas yang baik.

3. Kontribusi terhadap Institusi

Kontribusi terhadap instansi ditunjukkan oleh kontribusi terhadap kebutuhan dan kemajuan instansi pada Gambar 4.14. Dari dua hal yang ditanyakan, 80% responden menjawab bahwa mereka memberikan kontribusi yang baik terhadap kemajuan institusi, dan 75% memberikan kontribusi yang baik terhadap kebutuhan institusi.

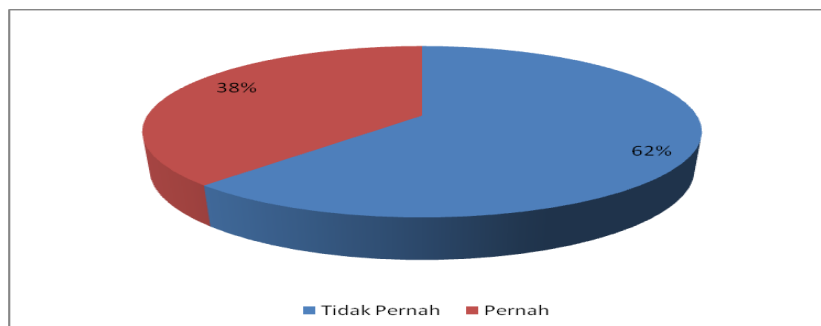


Gambar 4.14 Kontribusi terhadap Instansi

4. Promosi Jabatan

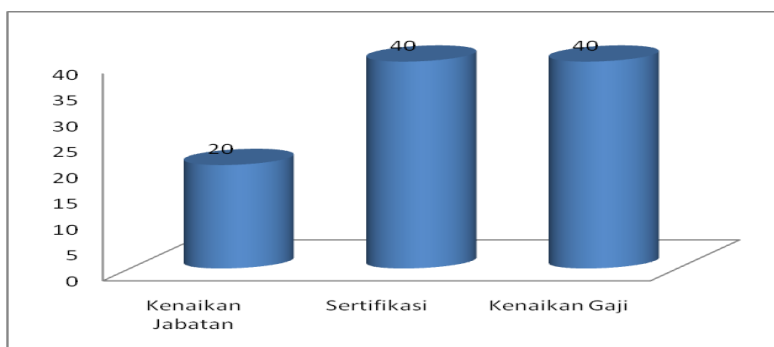
Salah satu hal yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan seseorang dalam pekerjaannya, yaitu promosi yang diberikan sebagai bentuk reward terhadap kinerja pegawai. Dalam penelitian ini, kami menanyakan seberapa sering lulusan telah memperoleh promosi dan jenis promosi yang mereka dapatkan setelah lulus dari prodi Akuntansi FEKON-UT.

Secara umum promosi jabatan yang dialami lulusan tertera pada Gambar 4.15. Dari Gambar 4.15 terlihat bahwa sebanyak 38% responden pernah memperoleh promosi dalam pekerjaannya sebanyak 1 sampai 3 kali.



Gambar 4.15 Promosi Jabatan yang Dialami Lulusan

Bagian berikut membahas jenis-jenis promosi yang diterima oleh lulusan (gambar 4.16). Di antara jenis-jenis promosi jabatan yang paling banyak diterima oleh lulusan adalah sertifikasi dan kenaikan gaji masing-masing sebesar 40%. Sedangkan promosi berupa kenaikan jabatan diterima oleh 20% responden.



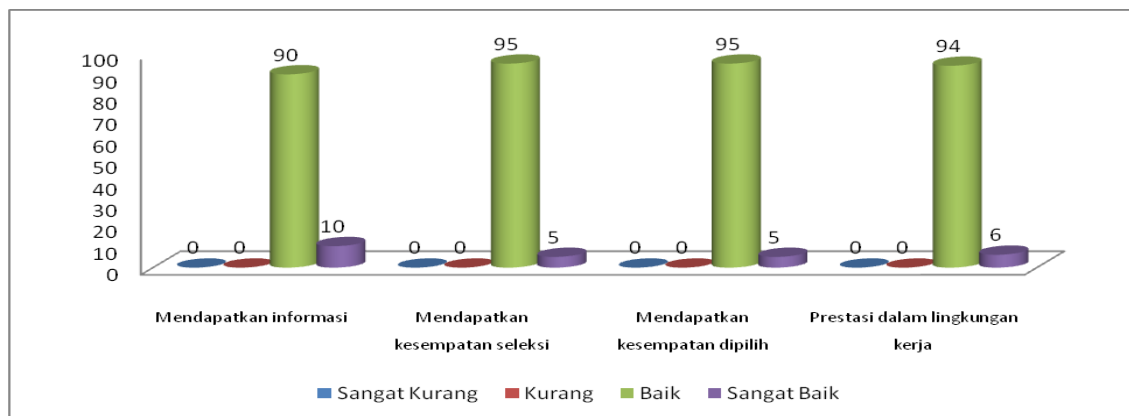
Gambar 4.16 Jenis Promosi Jabatan yang Diterima

E. Daya Saing Lulusan UT dalam Lapangan Kerja

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, dinyatakan bahwa:” daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna”. Kemampuan yang dimaksud dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007 tersebut, diperjelas oleh Tumar Sumihardjo (2008:11), meliputi: (1) kemampuan memperkokoh posisi pasarnya, (2) kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya, (3) kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, dan (4) kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan.

Salah satu permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah relevansi dan daya saing pendidikan. Perguruan tinggi sebagai pencetak tenaga professional selalu berusaha mengkaji masalah ini terus-menerus. Oleh karena itu, dalam kegiatan Tracer Study Program Studi Akuntansi 2014, salah satu fokus kajian adalah daya saing lulusan UT dalam lapangan pekerjaan dan studi lanjut.

Daya saing lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT dilihat dengan cara membandingkan dengan lulusan universitas lain pada tempat kerja yang sama. Indikator daya saing lulusan dilihat dari seberapa sering lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT mendapatkan informasi kerja dan studi lanjut, kesempatan mengikuti seleksi, kesempatan untuk dipilih, dan prestasi lulusan dalam pekerjaan. Dari Gambar 4.17 terlihat pada umumnya menurut lulusan, ke-empat komponen daya saing lulusan dinilai baik. Masing-masing sebesar 90%; 95%, 95% dan 94%.



Gambar. 4.17. Penilaian Lulusan mengenai Komponen Daya Saing Lulusan

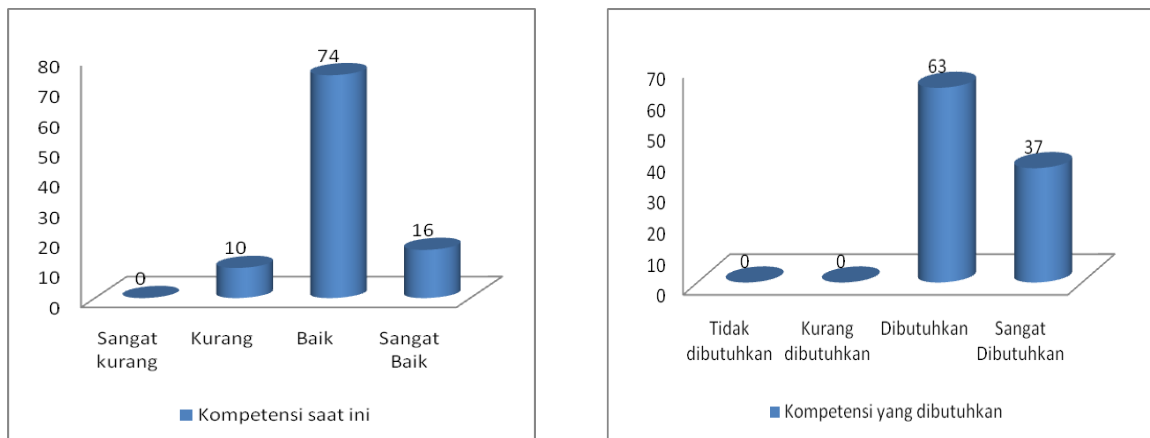
F. Kompetensi Lulusan Prodi Akuntansi FEKON-UT

Keberhasilan lembaga pendidikan dapat diukur dari kompetensi individu yang diluluskan. Pendidikan yang berhasil tercermin dari lulusan yang berkompetensi tinggi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Untuk itu, dilakukan survey tentang kompetensi lulusan yang diasumsikan didapatkan dari hasil pendidikan di prodi Akuntansi FEKON-UT dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaannya. Jika kompetensi yang dimiliki lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT lebih besar dibandingkan dengan kompetensi yang dituntut dalam pekerjaan, dapat dikatakan bahwa pendidikan prodi Akuntansi FEKON-UT memenuhi konsep

link and match terkait dengan kompetensi. Sebaliknya, jika kompetensi yang dimiliki lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT lebih kecil dari kompetensi yang dituntut dalam pekerjaan, maka lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT masih perlu ditingkatkan kompetensinya dan kurikulum di prodi Akuntansi FEKON-UT perlu ditinjau kembali. Namun demikian, pengukuran kompetensi ini relatif sukar dilakukan karena bersifat persepsional atau menurut pendapat lulusan.

Kompetensi lulusan yang dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada aspek-aspek: penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT, berpikir analitis, kemampuan berkinerja dibawah tekanan, kemampuan untuk mengkoordinasikan kegiatan, kemampuan mengelola waktu secara efisien, kemampuan untuk bekerja sama produktif dengan orang lain, kemampuan menggunakan komputer atau internet, dan kemampuan untuk memecahkan masalah.

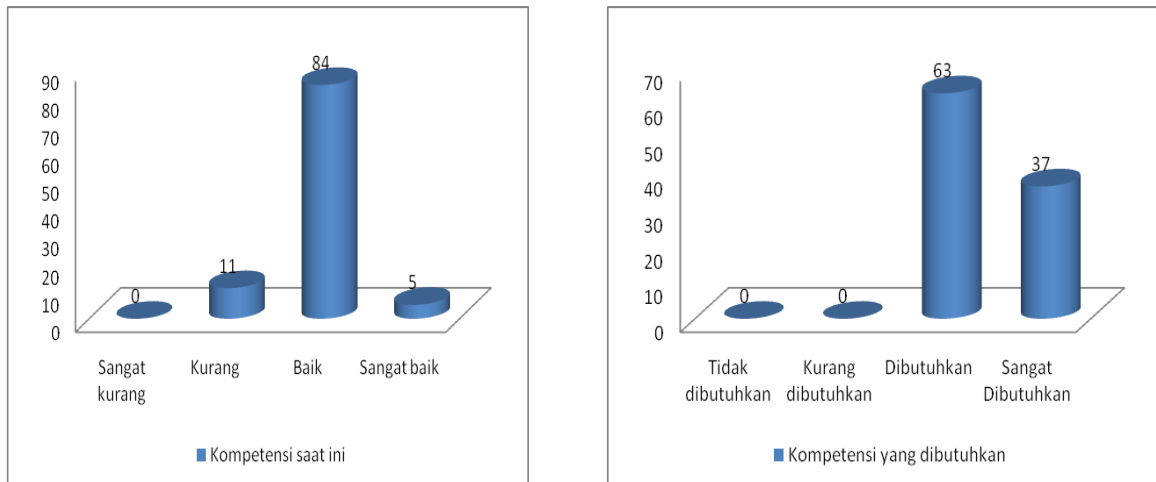
1. Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT



Gambar 4.18. Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT

Gambar 4.18 menunjukkan pendapat lulusan tentang penguasaan bidang ilmu. Dari gambar tersebut, secara umum kompetensi lulusan lebih tinggi daripada kompetensi yang dituntut bidang pekerjaan.

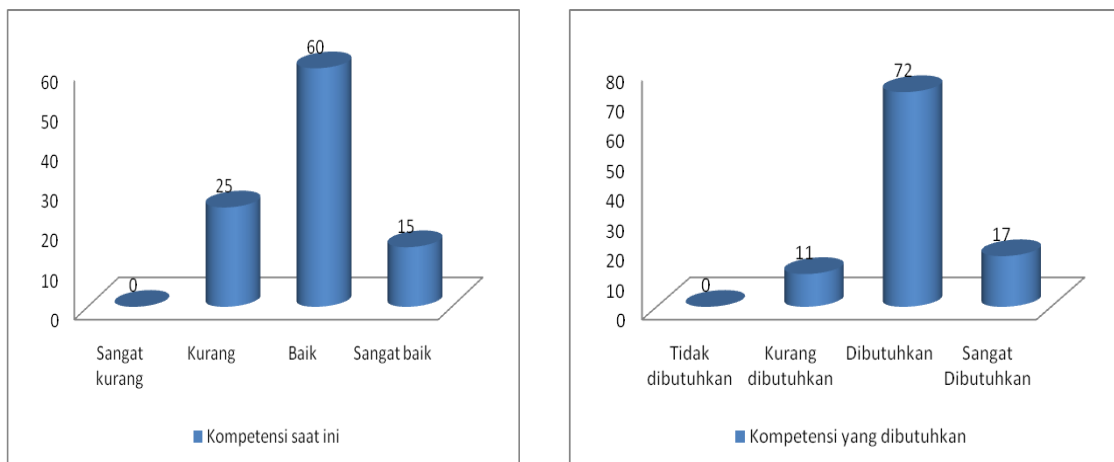
2. Berpikir Analitis



Gambar 4.19 Berpikir Analitis

Gambar 4.19 menunjukkan pendapat lulusan tentang kompetensi berpikir analitis. Seperti halnya kompetensi terhadap penguasaan bidang ilmu, dalam kompetensi berpikir analitis juga terdapat perbedaan yang positif antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan saat ini dengan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

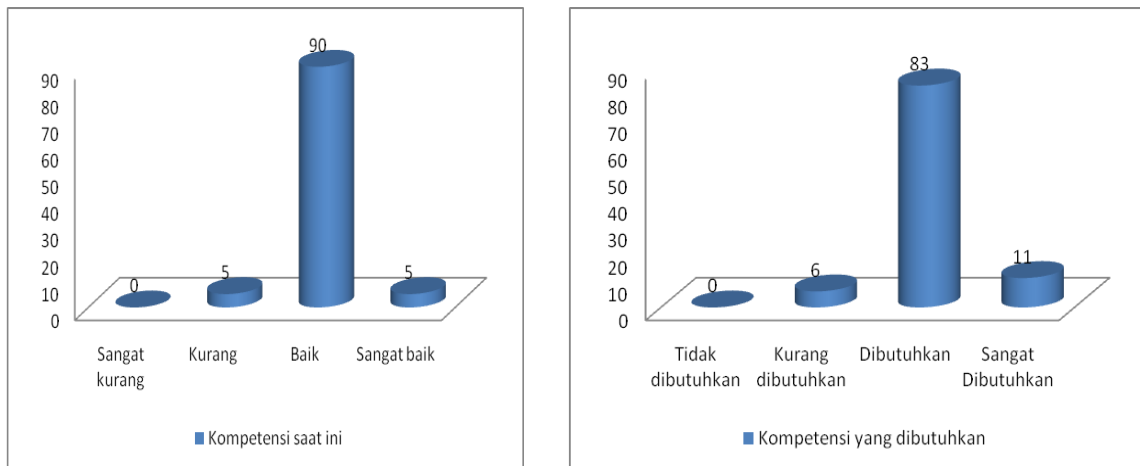
3. Kemampuan untuk berkinerja di bawah tekanan



Gambar 4.20 Kemampuan untuk berkinerja di bawah tekanan

Gambar 4.20 menunjukkan kemampuan untuk berkinerja di bawah tekanan. Dari gambar di atas secara umum menunjukkan perbedaan penilaian kinerja di bawah tekanan antara lulusan terdapat perbedaan yang negatif, dimana kompetensi lulusan saat ini lebih rendah dibanding dengan kompetensi yang dibutuhkan.

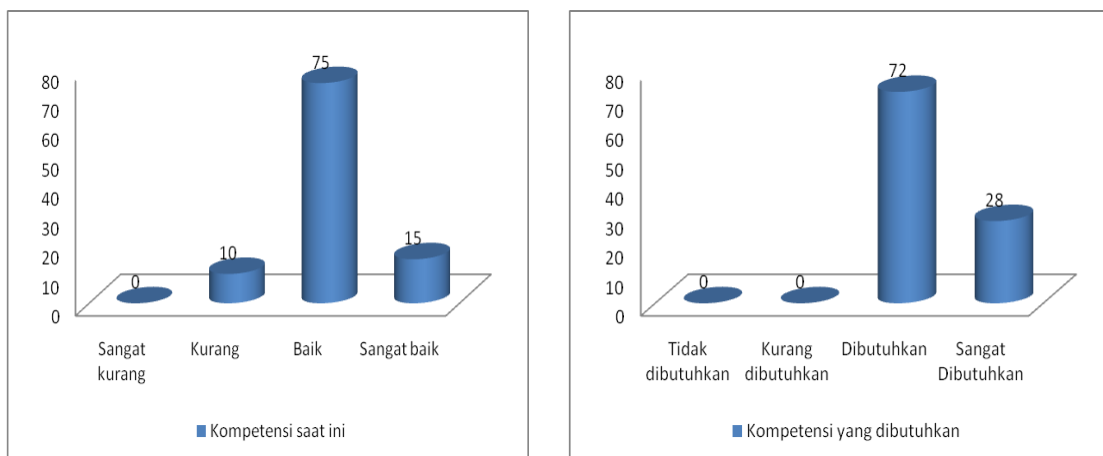
4. Kemampuan untuk mengkoordinasikan kegiatan



Gambar 4.21 Kemampuan untuk mengkoordinasikan kegiatan

Gambar 4.21 menunjukkan pendapat lulusan tentang kemampuan untuk mengkoordinasikan kegiatan. Kompetensi ini juga memiliki gap yang negatif. Sehingga kompetensi lulusan dalam hal mengkoordinasikan kegiatan dinilai lebih rendah daripada kompetensi yang dibutuhkan.

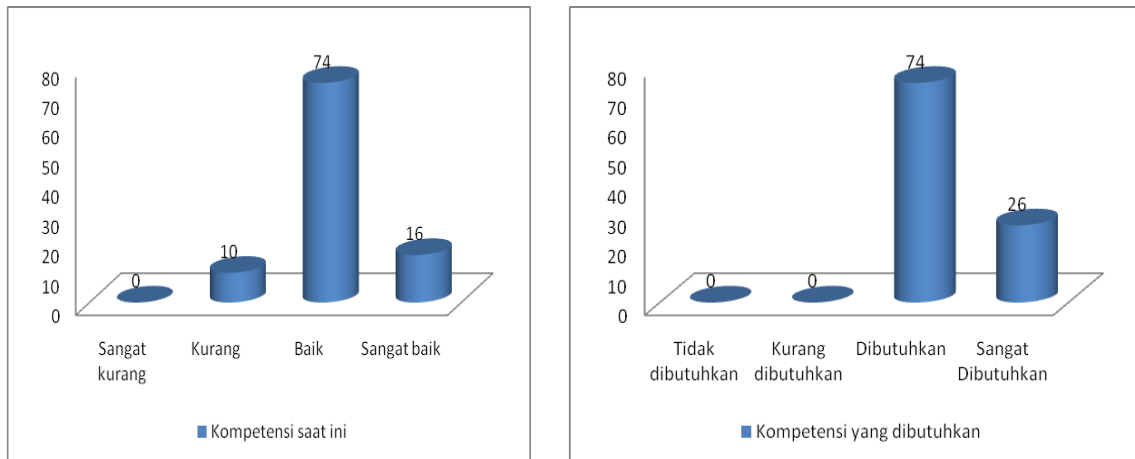
5. Kemampuan mengelola waktu secara efisien



Gambar4.22 Kemampuan mengelola waktu secara efisien

Kompetensi mengenai kemampuan mengelola waktu secara efisien ditunjukkan oleh , yang Gambar 4.22. Kompetensi ini memiliki gap positif, yang berarti kompetensi lulusan lebih tinggi daripada kompetensi yang dituntut bidang pekerjaan dalam hal pengelolaan waktu.

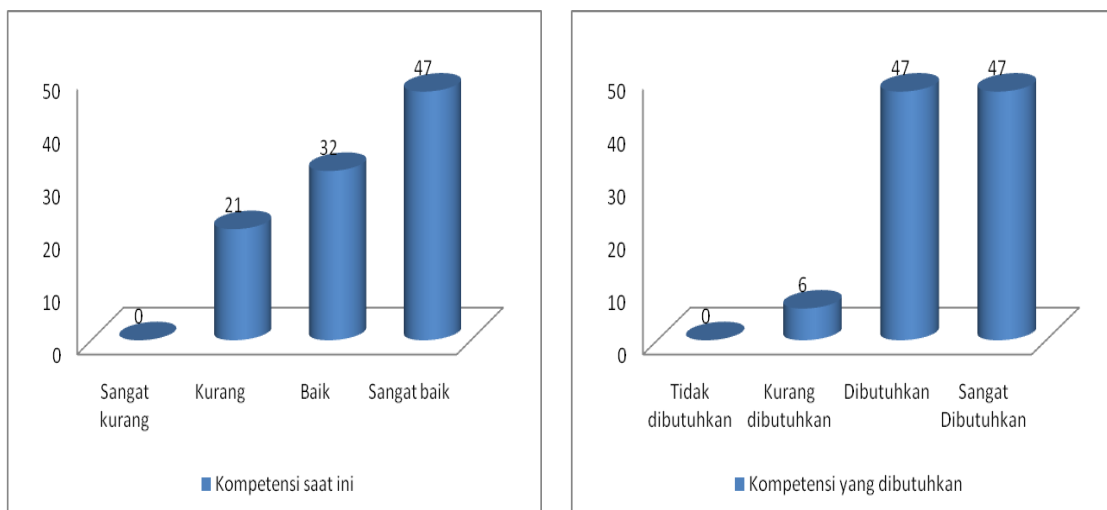
6. Kemampuan untuk bekerjasama produktif dengan orang lain



Gambar4.23 Kemampuan untuk bekerjasama produktif dengan orang lain

Kompetensi mengenai kemampuan untuk bekerjasama produktif dengan orang lain ditunjukkan oleh Gambar 4.23. Secara umum, tidak terdapat perbedaan antara kompetensi saat ini dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam kemampuan untuk bekerjasama dengan rekan sejawat.

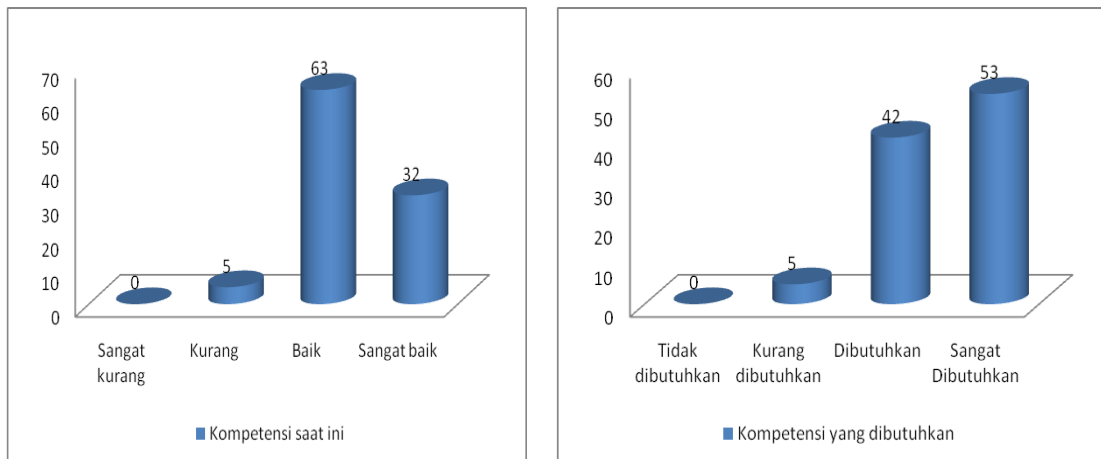
7. Kemampuan menggunakan komputer atau internet



Gambar 4.24 Kemampuan menggunakan komputer atau internet

Gambar 4.24 menunjukkan kemampuan lulusan dalam menggunakan komputer atau internet. Kompetensi merupakan kompetensi yang dinilai sangat dibutuhkan di dunia kerja. Hasil menunjukkan bahwa lulusan UT memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengoperasikan komputer dan internet.

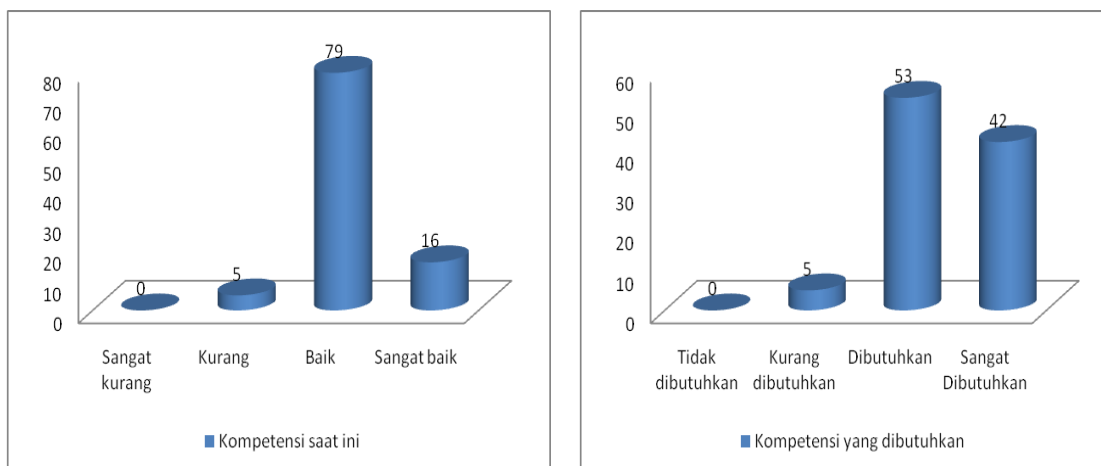
8. Kemampuan memecahkan masalah



Gambar 4.25 Kemampuan memecahkan masalah

Kompetensi mengenai kemampuan dalam memecahkan masalah ditunjukkan oleh Gambar 4.25. Ini menunjukkan bahwa masih terjadi perbedaan yang positif antara kompetensi saat ini dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

9. Memiliki ide baru

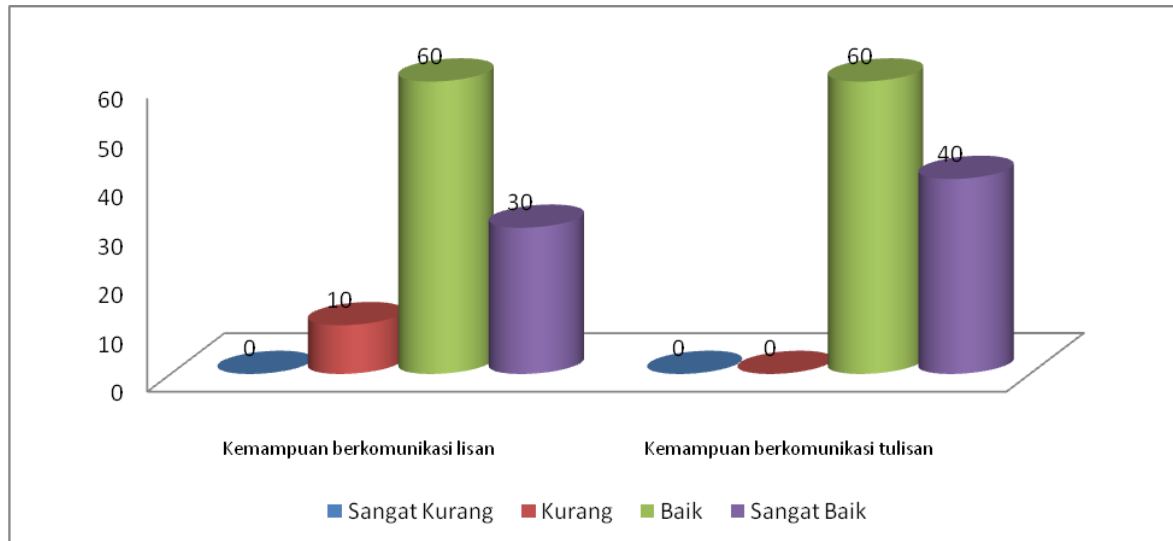


Gambar4.26 Memiliki ide baru

Dalam hal memiliki ide baru, juga terdapat gap yang positif antara kompetensi yang dimiliki saat ini dan yang dibutuhkan dalam pekerjaan.

10. Kemampuan berbahasa

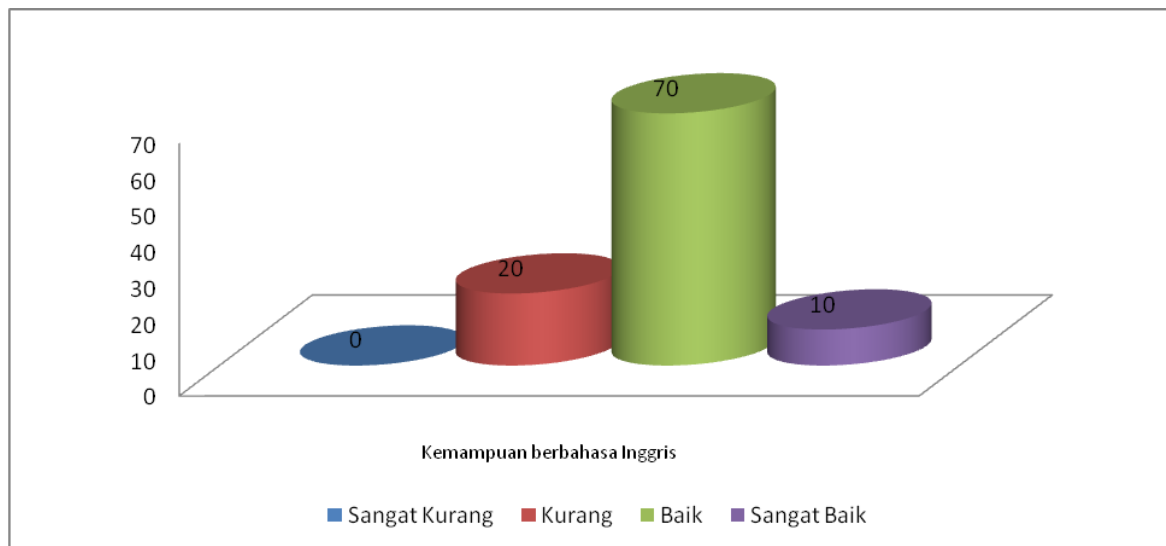
Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari tracer studi, kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulisan lulusan UT dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.27 Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa kemampuan berkomunikasi lulusan UT cukup baik, baik itu komunikasi secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dan banyak digunakan dalam era globalisasi, sehingga di instansi-instansi atau tempat bekerja lulusan UT bahasa Inggris sering digunakan. Dalam hal kemampuan berbahasa Inggris, berdasarkan gambar 4.32 sebagian besar lulusan UT dapat berkomunikasi dengan baik (70%), bahkan 10 % dapat berbahasa Inggris dengan sangat baik. Dan sisanya sebesar 20% masih kurang. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris, diperlukan peningkatan program-program yang dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris seperti seminar berbahasa Inggris bagi mahasiswa dan peningkatan kualitas bahan ajar yang berkaitan penguasaan bahasa Inggris.

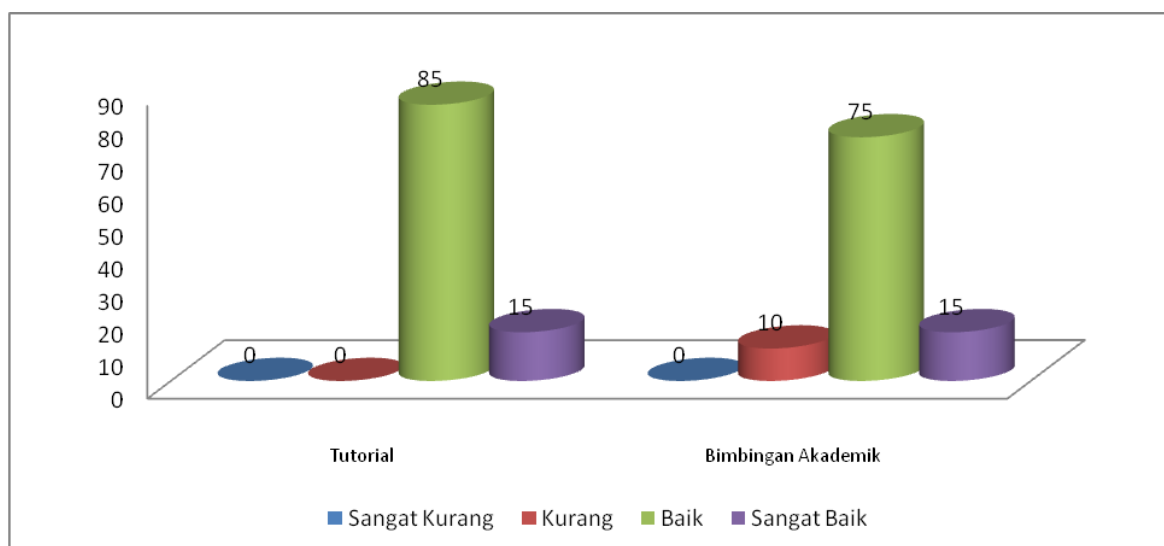


Gambar 4.28. Kemampuan Berbahasa Inggris

G. Kepuasan Lulusan

Informasi mengenai kepuasan lulusan terhadap layanan UT baik akademik maupun administrasi akan bermanfaat bagi perbaikan berkelanjutan atas pelayanan UT secara khusus dan peningkatan kualitas UT secara umum.

1. Tutorial dan Bimbingan Akademik

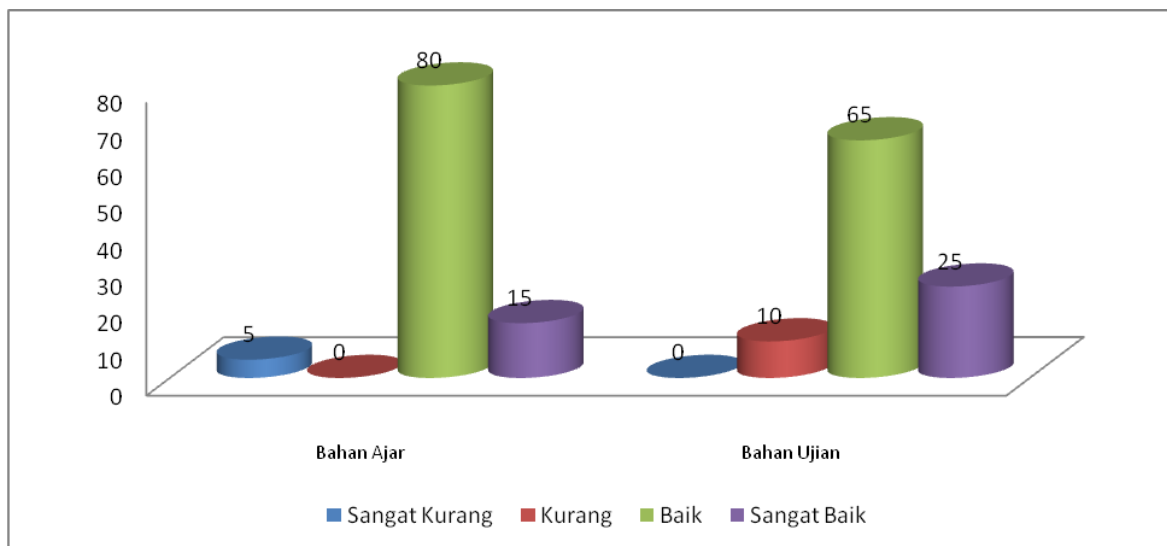


Gambar 4.29 Kepuasan Lulusan terhadap layanan Tutorial dan Bimbingan Akademik

Tutorial adalah salah satu bentuk bantuan belajar yang diberikan kepada mahasiswa UT. Beberapa model tutorial yang diterapkan di UT adalah Tutorial Online (Tuton) dan Tutorial Tatap Muka (TTM).

Gambar 4.29 menampilkan kepuasan lulusan terhadap layanan tutorial dan bimbingan akademik yang diberikan prodi Akuntansi FEKON-UT. Secara umum, sebagian besar lulusan menyatakan kepuasannya atas layanan tutorial dan bimbingan akademik yang diberikan oleh prodi Akuntansi FEKON-UT. Untuk layanan tutorial, 85% lulusan berpendapat bahwa layanan tutorial yang diberikan oleh prodi Manajemen FEKON-UT baik. Dan 75% berpendapat bahwa bimbingan akademik yang diberikan baik. Bahkan sebanyak 15% responden menganggap pelayanan tutorial dan bimbingan akademik prodi Akuntansi sangat baik.

2. Bahan Ajar & Bahan Ujian

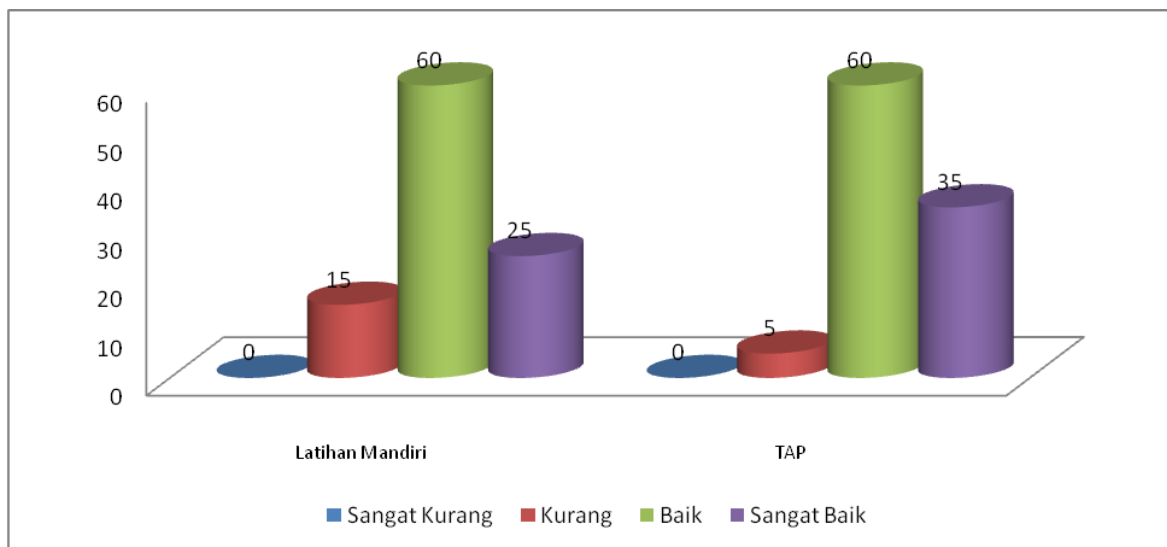


Gambar 4.30 Kepuasan Lulusan terhadap Bahan Ajar dan bahan Ujian

Secara umum bahan ajar dan bahan ujian dianggap baik oleh lulusan. Persentase lulusan yang menjawab layanan bahan ajar baik adalah 80% dan yang menjawab sangat baik adalah sebesar 15%. Bahan Ujian juga dianggap baik oleh lulusan. Sebanyak 65% lulusan menganggap bahwa bahan ujian baik, bahkan sebanyak 25% menjawab sangat baik.

3. Latihan Mandiri (LM) dan Tugas Akhir Program (TAP)

Latihan Mandiri (LM) adalah layanan bantuan belajar bagi mahasiswa berupa soal-soal yang dapat diakses secara online melalui website UT. Berdasarkan gambar 4.34, sebagian besar responden (60%) menyatakan kepuasannya atas latihan mandiri, bahkan 25% merasa sangat puas. Hal ini sangat dimungkinkan karena latihan mandiri dapat dijadikan bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami materi pada Buku Materi Pokok dan sebagai acuan dalam menghadapi ujian.



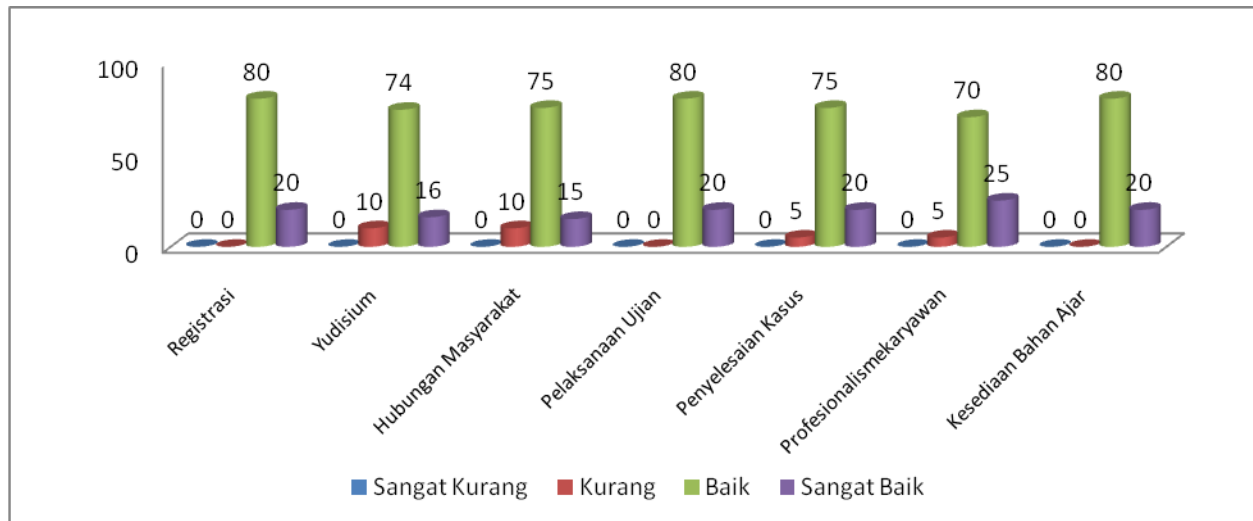
Gambar 4.31 Kepuasan Lulusan terhadap LM dan TAP

Untuk TAP, sebagian besar lulusan menilai bahwa layanan yang diberikan UT memuaskan dan sangat memuaskan. Sebanyak 60% dan 35% lulusan menjawab puas dan sangat puas terhadap TAP.

4. Layanan Administrasi Umum

Secara umum, lulusan berpendapat bahwa layanan administrasi umum yang meliputi registrasi, yudisium, hubungan masyarakat, pelaksanaan ujian, penyelesaian kasus, profesionalisme karyawan dan ketersediaan bahan ajar, yang diberikan UT adalah baik dan sangat baik, sebagaimana terlihat pada Gambar 4.32 berikut ini. Untuk semua aspek yang diukur tersebut, jawaban responden atas pelayanan yang memuaskan secara berturut-turut adalah 80%, 74%,

75%, 80%, 75%, 70% dan 80%. Bahkan sebanyak 15%-25% responden menganggap bahwa layanan administrasi umum tersebut sangat memuaskan.

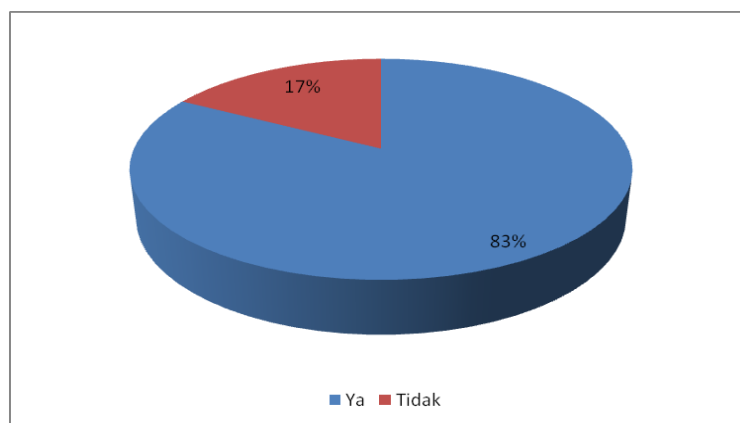


Gambar 4.32 Kepuasan Lulusan Terhadap Layanan administrasi umum

H. Pengalaman dan Harapan Studi Lanjut Lulusan UT

1. Minat Untuk Mengikuti Studi Lanjut di UT

Aspek yang ditanyakan dalam kaitan dengan kemampuan mengembangkan diri adalah minta untuk mengikuti studi lanjut, khususnya di UT.



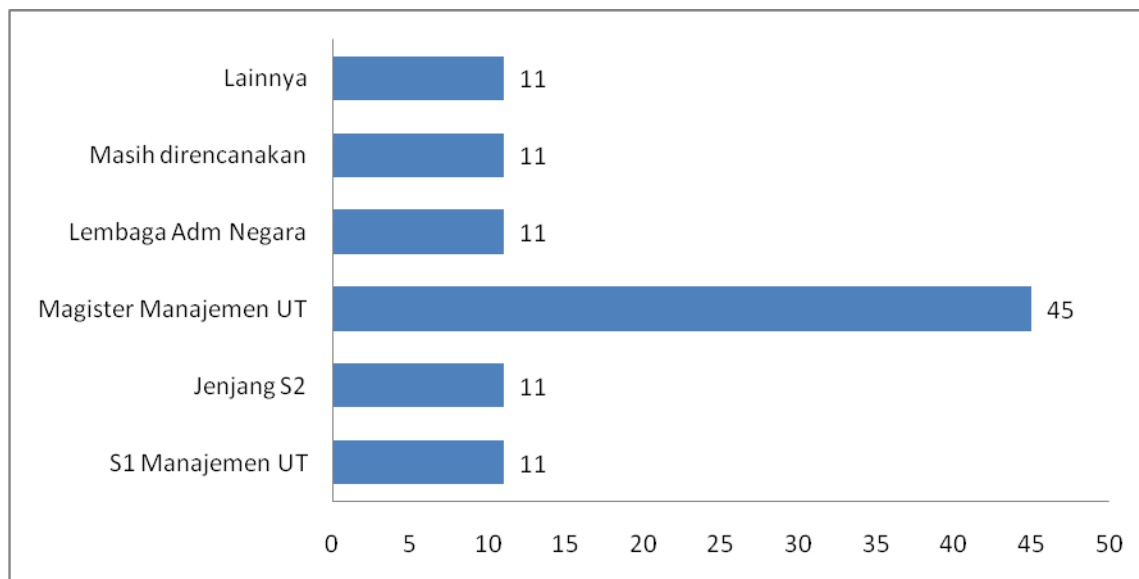
Gambar 4.33 Minat untuk melanjutkan studi di UT

Dari gambar 4.33 diketahui bahwa sebanyak 83% responden menyatakan akan melanjutkan studi di UT jika diberikan kesempatan untuk studi lanjut.

PTJJ menawarkan fleksibilitas kepada peserta didik yang telah bekerja atau memiliki komitmen lain untuk dapat melanjutkan studinya. Proses belajar di PTJJ menuntut peserta didik untuk dapat belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat. Dengan demikian diharapkan pengalaman belajar selama menempuh pendidikan di UT akan memotivasi lulusan untuk terus mengembangkan diri, yang antara lain dalam bentuk melanjutkan pendidikan formalnya ke jenjang yang lebih tinggi. Minat dan realitas dari lulusan yang meneruskan studi lanjutnya merupakan indikator yang menjelaskan apakah pengalaman belajar di UT telah berdampak positif terhadap perilaku belajar sepanjang hayat.

2. Jenjang Pendidikan Yang Diminati

Survei menunjukkan bahwa jenjang pendidikan yang diminati oleh lulusan tertera pada Gambar 4. 34. Adapun jenjang studi yang paling diminati adalah jenjang magister (56%) yang meliputi magister manajemen di UT sebesar 45% dan magister di Universitas lain sebesar 11%.



Gambar 4.34 Jenjang Pendidikan yang Diminati Lulusan

Selain itu terdapat 11% yang memilih program S1 manajemen UT dan 11% lainnya memilih Lembaga Administrasi Negara.

3. Spesifikasi Bidang yang Dipilih

Spesifikasi bidang yang dipilih lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT tertera pada gambar 4.35. Pada tersebut tampak bahwa bidang ilmu yang paling banyak dipilih adalah bidang keuangan perbankan.

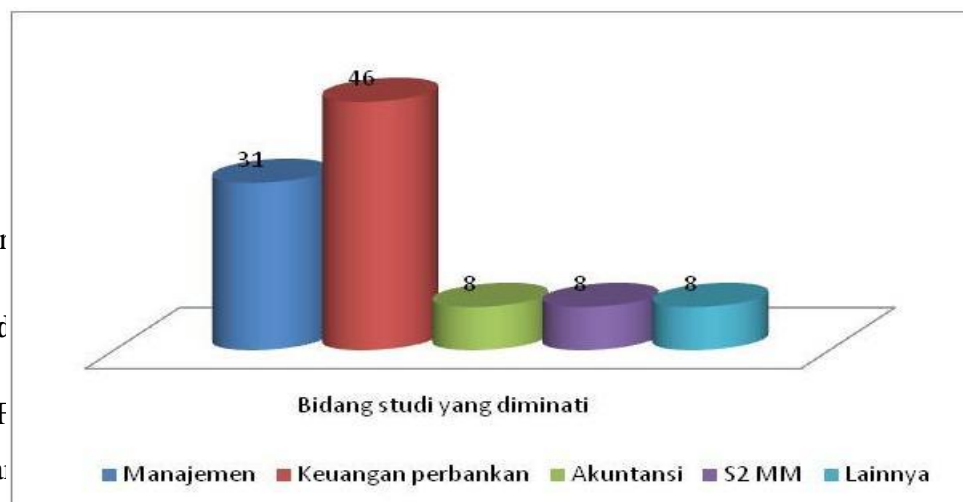
Walaupun sebagian besar lulusan cenderung meneruskan spesifikasi bidang yang sama seperti yang telah ditempuh sebelumnya, namun ada pula yang memilih spesifikasi bidang lainnya. Gambar seperti ini apabila kemudian dibandingkan dengan minat spesifikasi bidang bagi yang belum meneruskan akan menggambarkan pula bagaimana peta pasar bagi program lanjutan yang dapat dibuka, mengingat potensi alumni UT yang sangat besar dalam hal jumlah.

Gambar

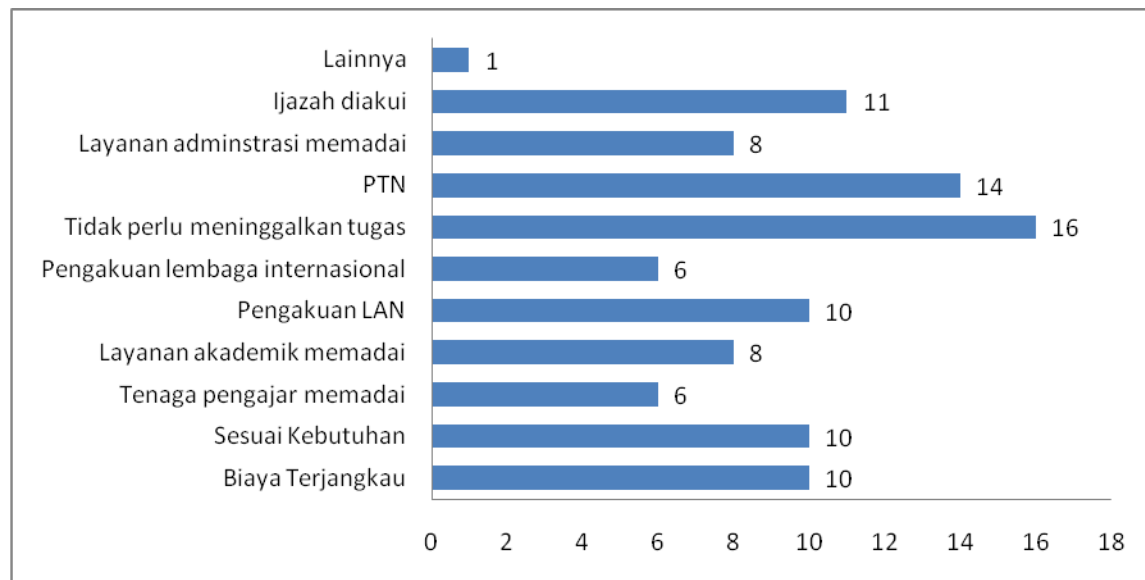
4. Alasan Memilih UT Untuk Stud

Apabila lulusan prodi Manajemen F
ada beberapa alasan yang mendasar

belajar yang ditawarkan oleh UT dimana mereka tidak perlu meninggalkan pekerjaan mereka, serta status UT sebagai Perguruan Tinggi Negeri. Selanjutnya disusul oleh ijazah yang diakui sebanyak 11%. Sedangkan alasan karena pengakuan LAN, sesuai kebutuhan dan biaya yang terjangkau dipilih oleh 10% responden. Proporsi terkecil yang dipilih oleh responden adalah layanan administrasi dan akademik yang memadai, tenaga pengajar yang memadai serta pengakuan dari lembaga internasional. Hal ini menunjukkan bahwa alumni setia memilih UT karena alasan yang bersifat praktis dibandingkan dengan karena kepuasan mereka terhadap



pelayanan UT. Dengan kata lain pilihan tersebut belum menunjukkan kepuasan mereka atas pelayanan UT.



Gambar 4.36 Alasan memilih UT untuk studi lanjut

I. Komunikasi dan Organisasi Alumni

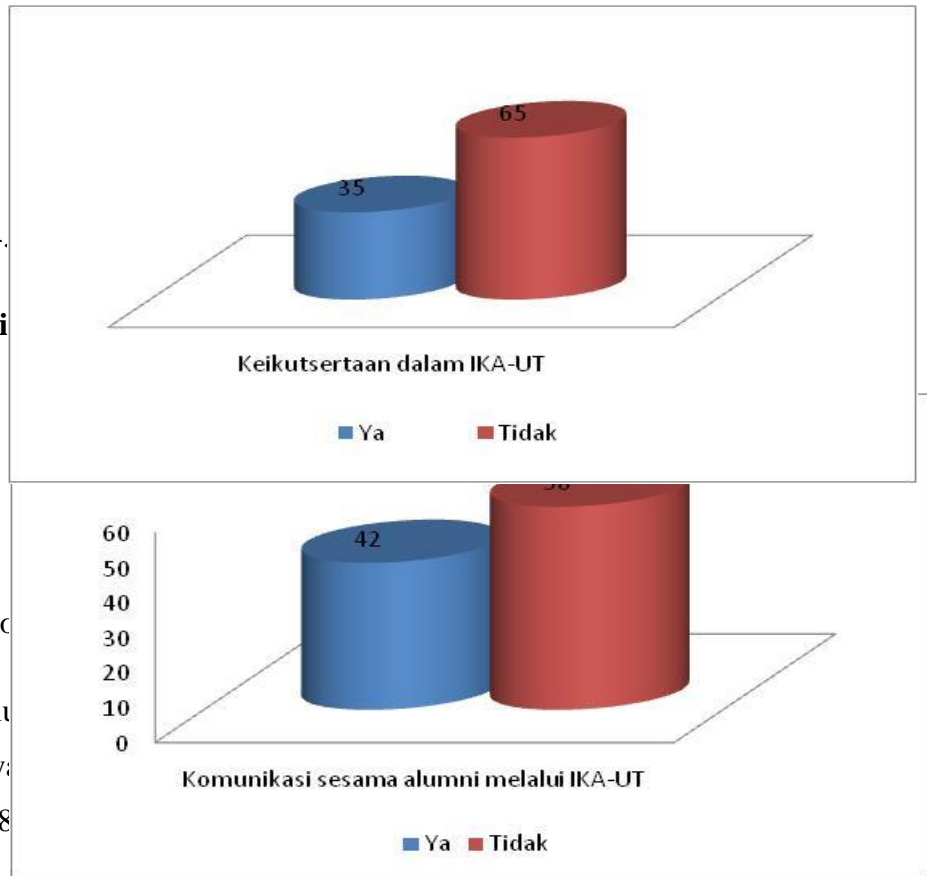
Alumni UT yang berjumlah besar dan sangat bervariasi merupakan sumber yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pengembangan institusi. Pemberdayaan akan lebih efektif apabila komunikasi antara institusi dengan alumni dan antar alumni terjalin dengan baik. Salah satu upaya untuk kelancaran komunikasi tersebut adalah adanya wadah organisasi alumni dan partisipasi mereka dalam organisasi tersebut. Organisasi bagi alumni UT telah ada dan pada setiap wisuda data alumni UT yang lulus pada saat itu diserahkan kepada ketua Ikatan Alumni UT (IKA-UT). Dengan tracer study yang kita lakukan, ingin diketahui bagaimana persepsi alumni terhadap organisasi alumni dan partisipasi mereka selama ini.

1. Keikutsertaan Lulusan Dalam IKA-UT

Berkaitan dengan keanggotaan dalam IKA-UT, ternyata partisipasi alumni prodi Akuntansi FEKON-UT relatif rendah sebagaimana tertera pada gambar 4.37. Mayoritas alumni UT tidak terdaftar dalam IKA-UT di daerahnya (65%).

Gambar 4.

2. Berkomunikasi Sesama Alumni



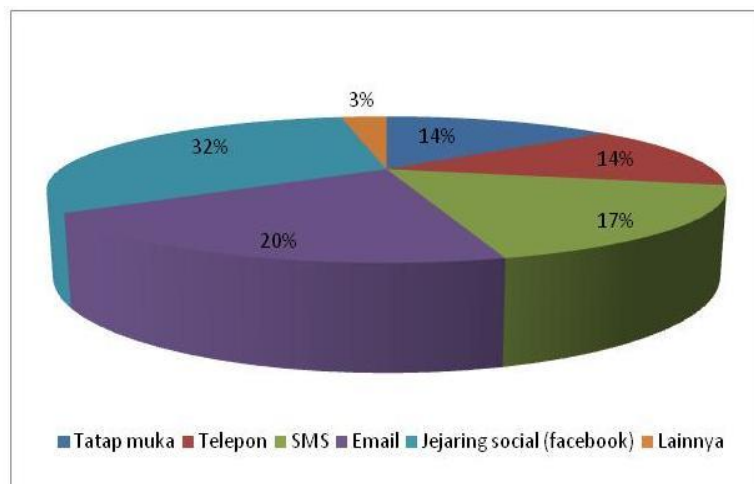
Gambar 4.38 Ko

Selanjutnya, komunikasi sesama alumni mereka (gambar 4.38). Paling banyak komunikasi sesama alumni melalui IKA-UT (58%) komunikasi adalah 42%.

3. Media Komunikasi Yang Digunakan Dengan Sesama Alumni

Adapun media komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama alumni tertera pada gambar 4.39. Sebagian besar (32%) menyatakan menggunakan media jejaring sosial seperti *facebook* yang mereka gunakan sebagai sarana komunikasi dengan alumni lainnya. Selanjutnya media lainnya adalah email (20%), SMS (17%), telepon (14%), dan tatap muka (14%).

Gambar 4.39 Media K



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Studi penelusuran (*tracer study*) alumni prodi Akuntansi FEKON-UT 2014 bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai:

1. Profil lulusan UT
2. Pengalaman belajar di UT
3. Persepsi lulusan terhadap aspek belajar dan fasilitas belajar
4. Posisi dan peran lulusan UT dalam lapangan kerja dan kemasyarakatan
5. Kualitas kinerja lulusan UT pada tugas dan jabatannya
6. Daya saing lulusan UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut
7. Kompetensi lulusan UT
8. Kepuasan lulusan UT terhadap ilmu yang diperolehnya
9. Pengalaman dan harapan studi lanjut
10. Komunikasi dan organisasi alumni.

Pada umumnya, sebaran profil lulusan prodi Akuntansi didominasi oleh perempuan dengan tingkat pendidikan terakhir sebelum kuliah di SLTA. Selanjutnya, IPK sebagian besar lulusan kurang dari 2,5 dan lebih dari 3. Adapun 3 alasan terbesar kuliah di UT adalah tidak perlu meninggalkan tugas, biaya terjangkau, dan UT merupakan PTN.

Berdasarkan lama studi, sebagian besar lulusan kuliah berkisar antara 2 – 4 tahun. Adapun persepsi lulusan terhadap penerapan aspek belajar dan mengajar sebagian besar menjawab

kebanyakan dapat diterapkan di tempat kerja. Hal yang sama juga dirasakan lulusan terhadap manfaat belajar di UT.

Dari data lulusan terlihat bahwa sebagian besar telah bekerja sebelum kuliah di UT. Sebagian besar lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan bidang studi yang ditekuni. Adapun lebih dari separuh lulusan bekerja di sektor pemerintah.

Secara umum, lulusan menilai diri mereka mempunyai kualitas kinerja yang baik. Kualitas kinerja tersebut dilihat dari aspek kepemimpinan, perilaku inovatif, tanggungjawab, kontribusi terhadap institusi, dan promosi jabatan.

Daya saing lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT dilihat dengan cara membandingkan dengan lulusan universitas lain pada tempat kerja yang sama. Indikator daya saing dilihat dari seberapa sering mendapat informasi kerja dan studi lanjut, kesempatan seleksi dan dipilih, serta prestasi lulusan dalam pekerjaan. Pada umumnya, menurut lulusan mereka mempunyai daya saing yang baik.

Keberhasilan lembaga pendidikan dapat diukur dari kompetensi lulusan yang dihasilkannya. Dalam hal ini, ada sepuluh aspek yang diukur. Dari beberapa aspek tersebut lulusan menilai kompetensi yang dimilikinya baik, misalnya penguasaan bidang ilmu, kemampuan mengkoordinasikan kegiatan, kemampuan untuk bekerjasama produktif dengan orang lain, dan kemampuan mengelola waktu secara efisien.

Kepuasan mahasiswa (lulusan) merupakan hal yang krusial dalam lembaga pendidikan sebagai organisasi atau perusahaan jasa. Lulusan yang merasa puas dengan pelayanan yang diterimanya, kemungkinan akan menjadi alumni yang loyal terhadap UT dengan menyampaikan hal-hal positif kepada orang lain. Sebaliknya, lulusan yang tidak puas bisa jadi mengatakan kekecewaanya kepada orang lain. Dari beberapa aspek, sebagian besar lulusan puas dengan layanan yang mereka terima.

Lulusan prodi Akuntansi FEKON-UT yang berminat melakukan studi lanjut hanya sekitar 83%. Apabila melaksanakan studi lanjut, sebagian besar berminat pada program magister (77%). Sementara spesifikasi bidang yang banyak dipilih keuangan perbankan.

Dari penelusuran lulusan ini terlihat alumni kurang aktif terlibat dalam organisasi alumni. Sebagian besar alumni tidak ikut dalam IKA-UT. Lebih dari separuh lulusan tidak terdaftar pada IKA-UT. Adapun media yang digunakan oleh alumni yang masih aktif untuk menjalin komunikasi dengan alumni lainnya adalah media jejaring sosial (*facebook*).

Dalam hal kepuasan terhadap layanan, baik itu layanan administrasi maupun layanan akademik, pada umumnya mereka memberikan jawaban yang positif. Demikian juga dengan kepuasan terhadap aspek belajar-mengajar yang mereka peroleh di UT yang dapat diterapkan di tempat kerja, pada umumnya menjawab baik.

SARAN

1. Temuan tracer study menunjukkan bahwa aspek layanan akademik yang masih perlu ditingkatkan adalah koleksi buku perpustakaan, bimbingan akademik, dan pelayanan untuk menghadapi ujian akhir.
2. Kompetensi lulusan yang belum optimal yang dapat memberikan bahan masukan untuk perbaikan kurikulum adalah kompetensi dalam penguasaan ilmu dan pengetahuan tersebut dapat memenuhi kebutuhan di bidang pekerjaan.
3. Di kalangan lulusan Prodi Akuntansi, media yang digunakan untuk berkomunikasi antara sesama alumni adalah jejaring sosial. Namun tingkat keikutsertaan alumni masih sedikit sehingga informasi antar alumni perlu ditingkatkan.
4. Meningkatkan kegiatan Ikatan Alumni UT (IKA-UT) agar dapat mewadahi alumni secara luas dengan menawarkan program-program yang menarik sehingga kebutuhan lulusan untuk selalu dilibatkan dalam meningkatkan performa UT dapat ditingkatkan.
5. Aplikasi komputer sebaiknya dimasukkan dalam kurikulum akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cabrera, A., W. de Vries y S. Anderson (2008), "Job satisfaction among mexican alumni: a case of incongruence between hunch-based policies and labor market demands", en Higher Education, núm. 56, pp. 699-722. Castells, M. (2004)
- Delaney, A. M. (2000). Voices of experience: Renewing higher education with alumni studies. *Tertiary Education and Management*, 6(2), 137-156.
- Dobbins, B. W., & Berge, Z. L. (2006). Support for distance education and training. *Distance Learning (USDLA)*, Vol. 3, Issue 1.
- Galusha, J. M. (2008). Barriers to learning in distance education. Retrieved July 22, 2008. Diakses di: <http://168.144.129.112/Articles/Barriers%20to%20Learning%20in%20Distance%20Education.rtf> pada tanggal 27 Maret 2014.
- Katalog Universitas Terbuka. (2014) Jakarta: Universitas Terbuka.
- Keegan, D. (1986). Interaction and communication, (Chapter 6, pp.89-107). In Keegan, D., *The foundations of distance education*. Kent,UK.: Croom Helm
- Khalil, E. M. (1990). Academic Review of Graduate Programs: A Policy Statement. Council of Graduate Schools. Washington, DC: (ERIC Document Reproduction Service No. ED 331 421). Kher, N., Molstad, S., & Donahue, R. (1999). Using Humor in the College Classroom
- Pace, R. (1979). *Measuring outcomes of college: Fifty years of findings and recommendations for the future*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Perraton, H. (1988). "A Theory of Distance Education" *Distance Education: International Perspectives*. Eds. D. Sewart, D. Keegan and B. Holmberg. NewYork: Routledge, 34-45.
- Sewart, D 1993 Student Support systems in distance education. *Open Learning*, 8(3), 3-12.
- Schomburg, Harald(2003), *Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for Research on Higher Education and Work*, University of Kassel, Germany. Diakses di: http://www.qtafi.de/handbook_v2.pdf pada tanggal 27 Maret 2014.

Sherry, L. (1996), Issues in Distance Learning, International Journal of Distance Learning, 1(4), 337-365, Diakses di:<http://www.cudenver.edu/public/education/edscholl/issues/html> pada tgl 27 Maret 2014.

Sikora, A.C. (2002). A Profile of Participation in Distance Education: 1999–2000. Diakses di: NCES 2003–154 pada tanggal 27 Maret 2014.

Tait, Alan. (2000), “Planning Student Support For Open And Distance Learning”. Diakses di <http://www.c3l.uni-oldenburg.de/cde/support/readings/tait00.pdf> pada tgl 27 Maret 2014.

University of Florida (2010). Diakses di:

http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=0CEEQFjAD&url=http%3A%2F%2Fpolicies.fsu.edu%2Fcontent%2Fdownload%2F118158%2F1072418%2Ffile%2FDLPolicy.pdf&ei=EakzU_OzKMmrrAf13IGIDg&usg=AFQjCNHuEsJQ3zFNcNklqGvHmOkwkzRbcA&bvm=bv.63808443,d.bmk pada tgl 27 Maret 2014

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Olivia Idrus/ 0012048007	Universitas Terbuka	Akuntansi	44 Minggu	1. Pengumpulan literatur 2. Pembuatan proposal 3. Mengolah data 4. Menganalisis data Membuat laporan
2	Rini Dwiyani/ 0031017707	Universitas Terbuka	Akuntansi	44 Minggu	1. Pengumpulan literatur 2. Mengolah data 3. Menganalisis data 4. Membuat laporan
3	Etik Ipda Riyani/ 0014057503	Universitas Terbuka	Akuntansi	44 Minggu	1. Pengumpulan literatur 2. Mengolah data 3. Menganalisis data 4. Membuat laporan
4	Ami Pujiwati/ 0019037103	Universitas Terbuka	Manajemen Pemasaran	44 Minggu	1. Pengumpulan literature 2. Mengolah data 3. Menganalisis data 4. Membuat laporan
5	Heriyanni Mashithoh/ 00060974008	Universitas Terbuka	Manajemen Pemasaran	45 Minggu	1. Pengumpulan literature 2. Mengolah data 3. Menganalisis data 4. Membuat laporan
6	Imas Maesaroh/ 0002107706	Universitas Terbuka	Manajemen Keuangan	44 Minggu	1. Pengumpulan literatur 2. Mengolah data 3. Menganalisis data

					4. Membuat laporan
--	--	--	--	--	--------------------

Lampiran 5 :

Biodata Ketua Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Olivia Idrus SE., M.Sc.		
2.	Jenis Kelamin	P		
3.	Jabatan Fungsional	Lektor		
4.	NIP	198004122005012001		
5.	NIDN	0012048007		
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Makassar, 12 April 1980		
7.	E-mail	olivia@ut.ac.id		
8.	No. Telp/HP	08129673607		
9.	Alamat Kantor	Jln. Cabe Raya, Ciputat, Tangerang, 15418		
10.	No. Telp/Fax	(021) 7490941 pst 2112		
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 =	S2 =	S3=
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi 2. Manajemen Investasi		

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Perguruan Tinggi	Univ Trisakti Jakarta	Groningen University, The Netherlands	
Bidang Ilmu	Manajemen Akuntansi	International Business and Management	
Tahun Masuk-Lulus	1999-2003	2008-2009	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Perbandingan Pembiayaan Aktiva Tetap melalui Sewa Guna Usaha dan Pinjaman Perbankan (Studi Kasus pada PT. Jaya Trade)	In the Age of Womenomic. Gender Diversity in Top Management Teams in Indonesia: How can it be explained?	
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Wibowo, M.Si	Dr. H. Stek	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2008	Potret Penyelenggaraan Ujian Berbasis Komputer di UPBJJ-UT Jakarta Masa Ujian 2008.1	LPPM-Universitas Terbuka	Rp20.000.000,00
2.	2009	Penerapan Akuntansi untuk Financial Lease pada PT. Makro di Jakarta sesuai dengan Standar Khusus Akuntansi Sewa Guna Usaha ditinjau dari Sudut Lesse	LPPM-Universitas Terbuka	Rp20.000.000,00
3.	2010	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)	LPPM-Universitas Terbuka	Rp20.000.000,00
4.	2011	Pengungkapan Akuntansi SDM pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Perusahaan	LPPM-Universitas Terbuka	Rp30.000.000,00
5.	2012	Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Dengan Csr Sebagai Variabel Intervening	LPPM-Universitas Terbuka	Rp20.000.000,00
6.	2013	Pemanfaatan Pembelajaran <i>Mobile</i> Di Indonesia dan Arah Perkembangannya di Masa Mendatang	DIKTI-Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	Rp 82.158.000,00

D. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2012	Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Rangka Dies Natalis UT ke-28 berupa Khitanan Anak Masal	LPPM-Universitas Terbuka	
2.	2012	Kegiatan Penilaian Kinerja Praktis pada Asosiasi BMT se-Kabupaten dan Kota Bogor Jawa Barat	LPPM-Universitas Terbuka	

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	The Influence of Emotional Intelligence on Management Performance in an Open and Distance Learning Institution	West African Journal of Open and Flexible Learning (WAJOFL)	Vol. 1/No. 2/Januari 2012- ISSN 2276-6472

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	IPTPI-APPJJI International Seminar “Integrating Technology into Education”	The Effect of Total Quality Management (TQM)’s Application on Innovation Performance Study on manufacturing Company in West Java	2010, Jakarta
2.	24 th ICDE World Conference on Open and Distance Learning “Expanding Horizons-New Approaches to Open and Distance Learning (ODL)”	The Influence of Emotional Intelligence on Management Performance in an Open and Distance Learning Institution	2011, Bali
3.	Seminar Nasional UNP “New Challenges of Business Management in Indonesia”	Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pada Organisasi Pemerintahan	2012, Padang
4.	The 10 th International Annual Symposium on Management “Challenges and Opportunities of the Leading Edge in World Class Supply Chain Management”	The Influence of Company’s Concentration of Ownership Toward The Quality of Corporate Governance’s Implementation (Review of Corporate Governance Perception Index)	16 Maret 2013, Bali
5.	The 2 nd International Conference on Multidimensional Finance, Insurance and Investment (ICMFII ‘13)	Analysis of the Effect of Intellectual Capital Toward Market Capitalization (Empirical Study on Public Company in Indonesia Stock Exchange)	25-27 November 2013 Bahrain

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Penerima Beasiswa Program Master di Groningen University, The Netherlands	Kementerian Komunikasi dan Informatika RI	2008-2009

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI.

Tangerang, 27 Maret 2014

Pengusul,

Olivia Idrus

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rini Dwiyani Hadiwidjaja, SE., M.Si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197701302001122001
5	NIDN	0031017707
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 30 Januari 1977
7	E-mail	rini@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08128260074
9	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya , Pondok Cabe, Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15418
10	Nomor Telepon/Faks	0217490941 ext. 2120/0217434491
11	Lulusan yang Telah Dhasilkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi
		2. Teori Akuntansi
		3. Hukum Pajak

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STIE Perbanas Jakarta	Universitas Sumatera Utara	-
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen	-
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2005-2007	-
Judul/Skripsi/Tesis/Disertasi	Evaluasi Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang Cabang Kebayoran	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Devidend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	-
Nama/Pembimbing/Promotor	Drs. Panubut Simorangkir.,Ak.,MM	Prof. Ade Fatma Lubis	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2009	Penerapan Standar Akuntansi Internasional pd Perusahaan Perbankan di Indonesia	LPPM Universitas Terbuka	Rp 20.000.000,-
2	2010	Pengaruh faktor individual terhadap pengambilan keputusan etis internal	LPPM Universitas	Rp 20.000.000,-

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
		auditor	Terbuka	
3	2011	Analisis Pengaruh Pengungkapan Komprehensif Terhadap Likuiditas Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-
4	2012	Pengukuran Kualitas Jasa PTJJ Dan Pengaruhnya Terhadap Niat Berperilaku Mahasiswa	LPPM Universitas Terbuka	Rp 30.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Karya Ilmiah di SDN Cimaan 2 Cibodas pada 20 Desember 2008	LPPM Universitas Terbuka	-
2	2009	Menulis atau memberi bahan pelatihan/penyuluhan/ penataran/ceramah pada kepala desa dan aparat kelurahan tentang Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Desa di Desa Jabon Mekar, Kec. Parung, Kab. Bogor	LPPM Universitas Terbuka	-
3	2010	Memberi Pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemeliharaan dan pembangunan sebagai Tim Pemantau Independen Ujian Nasional SMA/MA, SMK, SMP/MTs Tahun Pelajaran 2009/2010	LPPM Universitas Terbuka	-
4	2011	Penghijauan/Penanaman Pohon dan Penataan Lingkungan Kota Tangerang Selatan	LPPM Universitas Terbuka	
5	2012	Penilaian Kinerja Praktis pada Asosiasi BMT Se-Kabupaten dan Kota Bogor Jawa Barat pada 4 April 2012	LPPM Universitas Terbuka	

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
6	2012	Sunatan Masal dalam rangka Dies Natalis UT ke-28 pada 12 Juli 2012	LPPM Universitas Terbuka	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Jurnal Organisasi & Manajemen	Vol. 5, No. 1, Maret 2009

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 3rd National Conference on Management Research	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	5 November 2009, Bandung
2	Internasioal Integrating Technology Into Education, 17-18 Mei 2010	Distance Learning Students Satisfaction Toward Online Tutorial in Distance Learning System" (A Study in the Faculty of Economics Universitas Terbuka)	17-18 Mei 2010, Jakarta
3	Konferensi Nasional ICT-M Politeknik Telkom (KNIP) Bandung	Pengembangan Dry Lab Sebagai Solusi Praktikum Pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (PTJJ)	8 Desember 2011, Bandung
4	<i>Call for Papers & Seminar Nasional Sustainable Competitive Advantage-2</i>	<i>The Role Of Financial Institutions In The Development Of Micro Small And Medium Enterprises (Smes)</i>	21 November 2012, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto
5	SEMNAS Manajemen Bisnis di Indonesia " <i>New Challenges of Business Management in Indonesia</i> "	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)	2012, Universitas Negeri Padang

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
6	<i>Call for Papers & Seminar Nasional Etika Bisnis: Kebutuhan atau Kewajiban,</i>	Pengaruh Faktor Individual Terhadap Pengambilan Keputusan Etis Internal Auditor	14 Desember 2012 Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
7	<i>International Symposium On Open, Distance And E-Learning (Isodel-2012)</i>	<i>The Effect of Alignment Strategies on UPBJJ-UT's Performance</i>	4 Desember 2012, Bali

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Ditetapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

J. Penghargaan Dalam 10 Tahun

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Tutor TUTION Terbaik Pertama untuk matakuliah S2 – Manajemen Keuangan Internasional	Rector Award – Universitas Terbuka	2011

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Tangsel, 27 Februari 2014

Pengusul,



Rini Dwiyaning Hadiwidjaja, SE., M.Si
NIP. 19770130 200112 2 001

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Etik Ipda Riyani, SE., Ak., M.Ak., CA.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19750514 200012 2 001
5.	NIDN	0014057503
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kulon Progo, 14 Mei 1975
7.	E-mail	etik@ut.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	08172319213
9.	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang
10.	Nomor Telepon/Faks	021-7490941 ext. 2107 / Faks. 021-7434491
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
12.	Matakuliah yang Diampu	1. Auditing I 2. Sistem Informasi Akuntansi

B. Riwayat Pendidikan

	S - 1	S - 2	S - 3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta	Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung	
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	
Tahun Masuk – Lulus	1994 – 1999	2010 – 2013	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Kinerja sebagai Alat Evaluasi Prestasi Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya (Studi Kasus di Hotel Sahid Garden, Yogyakarta)	Pengaruh Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Perpajakan (<i>e-system</i>) terhadap Kepatuhan Pajak melalui <i>Intention to Use</i> dan <i>User Satisfaction</i> pada KPP Madya Jakarta Barat dan KPP Madya Jakarta Utara	

Nama Pembimbing/Promotor	Dra. Yuni Nustini, MAFIS.	Prof. Dr. Sri Mulyani, NS, MS., Ak.	
---------------------------------	------------------------------	--	--

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2013	Korelasi Bahan Ajar Online Terhadap Mahasiswa Universitas Terbuka	DIKTI	Rp 15.000.000,00
Dst.				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Kegiatan Sunatan Massal di Poliklinik Universitas Terbuka	LPPM-Universitas Terbuka	
2.	2012	Pengolahan Sampah Terpadu, Penanaman Pepaya di Kali Pesanggrahan	LPPM-Universitas Terbuka	
3.	2013	Pemberdayaan Komunitas Nelayan Melalui Pelatihan Pemilihan Alternatif Bisnis dan Pengelolaan Keuangan (Pembukuan) di Desa Surya Bahari Cituis Kabupaten Tangerang	LPPM-Universitas Terbuka	
4.	2013	Pemberian Sepatu Olah Raga kepada siswa-siswi Sekolah Dasar di Pondok Cabe	LPPM-Universitas Terbuka	
Dst.				

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.				

H. Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X Tahun	Presiden Republik Indonesia	2013

Tangerang, 27 Maret 2014



(Etik Ipda Riyani)

Biodata Anggota Peneliti

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ami Pujiwati, SE,M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK	19710319 200501 2 001
5	NIDN	0019037103
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Garut, 19 Maret 1971
7	E-mail	ami@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	021-414227251/081908985021
9	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,Tangerang Selatan 15418
10	Nomor Telepon/Faks	021-7490941 ext.2118/Fax. 012-7434491
11	Lulusan Yang Telah	S-1 = orang; S-2 = S-3 = ... orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
		2. Pengantar Bisnis
		3. Manajemen Kinerja
		4. Pengembangan SDM

b. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKOPIN	Institut Pertanian Bogor (IPB)	
Bidang Ilmu	Manajemen	Ilmu Manajemen	
Tahun Masuk-lulus	1990	2012	

Judul Skripsi	Pelaksanaan Gugus Kendali Mutu dan PTPN VIII Bandung	Pengaruh Penerapan Sistem Penilaian Kinerja dan Sistem Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Karyawan Pada PT. PGN, Tbk	
Nama Pembimbing	1. Drs. Deden Kusnadi	1. Prof. Dr. Aida Vitaya 2. Dr. Muhamad Syamsun	

c. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2008	Efektifitas Pelayanan Toko Buku Online Terhadap Kebutuhan Bahan Ajar Mahasiswa UT	UT	10
2.	2009	Penerapan Akuntansi Untuk Financial Lease Pada Pt. X Di Jakarta Sesuai Dengan Standar Khusus Akuntansi Sewa Guna Usaha Ditinjau Dari Sudut Lessee, Penelitian Bahan Ajar, Universitas Terbuka	UT	10
3.	2009	Efektivitas Model Dan Sistem Pembelajaran Pemberantasan Buta Aksara Universitas Terbuka (PBA-UT) Terhadap Peningkatan Pendapatan Warga Belajar	UT	100
4.	2012	Persepsi Karyawan Terhadap Penerapan Sistem Penilaian Kinerja Di Universitas Terbuka	UT	20

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)

1	2008	Pelatihan Perempuan di Desa Rawa Kalong Kec. Gunung Sindur Bogor	UT	20
---	------	--	----	----

e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.				

f. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Manajemen Bisnis Di Indonesia	Penerapan Talent Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi	1 November 2012 Universitas Negeri Padang
2.	Seminar Nasional Optimisme Ekonomi 2013: Antara Peluang dan Tantangan	Pengaruh Kompetensi Inti Terhadap Kinerja Karyawan	12 Desember 2012 Universitas Terbuka

g. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

h. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

i. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapannya	Respon Masyarakat

j. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan penelitian lanjut 2014.

Pondok Cabe, 21 Februari 2014


Ami Pujiwati, SE., M.Si

Biodata Anggota Peneliti

I. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Heriyanni Mashithoh, SE., MM.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197409062005012001
5	NIDN	00060974008
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 6 September 1974
7	E-mail	heriyanni@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	08561174430
9	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya , Pondok Cabe, Pamulang, Kota Tangerang Selatan 15418
10	Nomor Telepon/Faks	0217490941 ext. 2120/0217434491
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Akuntansi Manajemen 2. Manajemen Pemasaran

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Jakarta	Universitas Sahid	-
Bidang Ilmu	Manajemen	Magister Manajemen	-
Tahun Masuk-Lulus	1992-1999	2006-2009	-
Judul/Skripsi/Tesis/D isertasi	Analisis Investasi Aktiva pada PT Centris Multipersada Pratama	Anaisis Sikap, Norma Subyektif dan Perceived Behavior Control terhadap Minat Pengunjung (Studi Kasus TMII)	-
Nama/Pembimbing/P romotor	1. Drs. Soemaryoto, MM	1. Muchril Ardiansyah, Ph.D 2. Marco Umbas, SE.,MM	-

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2010	Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres dan Kelelahan Kerja Pegawai: Studi Pada Pusat Pengujian Universitas Terbuka	Universitas Terbuka	20
2	2010	Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan Strategi Promosi TMII	Universitas Terbuka	20
3	2012	Persepsi Karyawan Terhadap Sistim Penilaian Kinerja Universitas Terbuka	Universitas Terbuka	20
4	2012	Pengaruh Pelatihan Terhadap Motivasi dan Kinerja Staf Akademik Universitas Terbuka	Universitas Terbuka	20

C. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Karya Ilmiah di SDN Cimaan 2 Cibodas pada 20 Desember 2008	LPPM Universitas Terbuka	-
2	2011	Penghijauan/Penanaman Pohon dan Penataan Lingkungan Kota Tangerang Selatan	LPPM Universitas Terbuka	
3	2012	Penilaian Kinerja Praktis pada Asosiasi BMT Se-Kabupaten dan Kota Bogor Jawa Barat pada 4 April 2012	LPPM Universitas Terbuka	

4	2012	Penjualan dan Pembagian Barang Bekas Berkualitas dalam rangka Dies Natalis UT ke-28 pada 12 Juli 2012	LPPM Universitas Terbuka	
5	2012	Khitanan massal dalam rangka Dies Natalis UT ke-28 pada 12 Juli 2012	LPPM Universitas Terbuka	

D. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Tahap I Ilmu Manajemen melalui Video Conference	Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres dan Kelelahan Kerja Pegawai: Studi Pada Pusat Pengujian Universitas Terbuka	8 Juni 2011
2	24th ICDE World Conference	<i>The Evaluation of Interactive Video Program Of Marketing Management Course</i>	2-5 Oktober 2011 Nusa Dua, Bali
3	Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis Indonesia	Implikasi Era New Marketing terhadap Strategi Pemasaran Universitas Terbuka	14 Desember 2012 Universitas Negeri Padang

E. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

F. Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-

G. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Ditetapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

H. Penghargaan Dalam 10 Tahun

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara II Pengembangan Kit Tutorial Dalam rangka Dies natalis UT	Universitas Terbuka	2013

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Tangsel, 20 Februari 2014

Pengusul,



(Heriyanni Mashithoh)

Biodata Anggota Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Imas Maesaroh, S.E, M.Si
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	197710022005012001
5	NIDN	0002107706
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin, 27 Februari 1976
7	E-mail	imas@ut.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081908210926
10	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang
11	Nomor Telepon/Faks	021-7490941 ext 2111 / Faks 021-7434491
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang

13. Mata Kuliah yg Diampu	1 Manajemen Keuangan
	2 Penganggaran
	3 Pengantar Aplikasi Komputer

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti	Universitas Satyagama	University Malaya
Bidang Ilmu	Teknik Elektro	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk-Lulus	1995-2000	2001-2004	2008-sekarang
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perbandingan Kompresi Image antara Transformasi Wavelet dengan DCT (<i>Discrete Cosine Transform</i>)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta periode 1994-2003 secara triwulan	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Suhartati Agoes	Santoso Wibowo, SE, Akt, MBF	Dr. Zarina Zakaria

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2008	Analisis Pengaruh Rasio Probabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka	Rp.20.000.000

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
2	2009	Penerapan Akuntansi Untuk Financial Lease Pada PT. X Di Jakarta Sesuai Dengan Standar Khusus Akuntansi Sewa Guna Usaha Ditinjau Dari Sudut Lessee	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka	Rp.20.000.000
3	2012	Analisis Pengaruh Nilai Transaksi Perdagangan Saham, Kurs US Dollar dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2011	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka	Rp.20.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2008	Program Pengembangan Pendidikan Perempuan di Desa Rawakalong Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka	Rp.20.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Manajemen Bisnis di Indonesia: Tantangan Baru Manajemen Bisnis di Indonesia	Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pada Organisasi Pemerintahan	1 November 2012, Universitas Negeri Padang

2	Seminar Nasional Manajemen Bisnis di Indonesia: Tantangan Baru Manajemen Bisnis di Indonesia	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kualitas Implementasi Corporate Governance Perusahaan (Kajian Corporate Governance Perception Index)	1 November 2012, Universitas Negeri Padang
3	Seminar Nasional & Call For Papers Sustainable Competitive Advantage-2	Analisis Pengaruh Antara Nilai Transaksi Perdagangan Saham, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia	21 November 2012, Universitas Jenderal Soedirman
4	Seminar Nasional & Call For Papers Sustainable Competitive Advantage-2	Determinan Jumlah Uang Beredar di Indonesia (Review Money Supply (M2) 2006-2011)	21 November 2012, Universitas Jenderal Soedirman
5	Seminar Nasional Optimisme Ekonomi 2013: Antara Peluang dan Tantangan	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Jakarta Islamic Index Selama Tahun 2011	12 Desember 2012, Universitas Terbuka

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Mula.

Tangerang, Februari 2014

(Imas Maesaroh, S.E, M.Si)

SURAT PERNYATAAN REVIEWER- 1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Muktiyanto
NIP : 197208242000121001
Jabatan : Staf Akademik

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : Tracer Study Lulusan Program Studi S1-Akuntansi

Peneliti : Olivia Idrus, Rini Dwiyani, Etik Ipda, Ami Pujiwati, Heriyanni, Imas

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 15 Desember 2014

Penelaah,



Ali Muktiyanto